



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Buku Pedoman Penulisan Skripsi

TAHUN 2024



**FAKULTAS SAINS, FARMASI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN**



<http://fsfkunmabanten.ac.id>



@fsfkunmabanten

TIM PENYUSUN

Lambang Satria Himmawan, S.KM., M.KM

Cory Novi, S.Si.,M.Sc

Nani Suryani, S.Si., M.Si.

Swastika Oktavia, S.Si., M.Sc.

apt. Dimas Danang Indriatmoko, M.Farm

Siti Nur Ramdaniati, S.KM.,M.KM



UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN

FAKULTAS SAINS, FARMASI DAN KESEHATAN

SK MENDIKNAS RI. NO. 115/D/O/2001

Program Studi : Biologi, Kimia, Farmasi dan Kesehatan Masyarakat

Jalan Raya Labuan KM 23 Cikaliung – Saketi – Pandeglang 42273

Website : www.unmabanten.ac.id, E-mail : info@unmabanten.ac.id, Telp. (0253) 401307, (0253) 401555, Fax : (0253) 401555

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS, FARMASI DAN KESEHATAN UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN NOMOR : L.009/SK/FSFK-UNMA/II/2024

Tentang PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS SAINS, FARMASI DAN KESEHATAN

Dekan Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan Universitas Mathla'ul Anwar Banten

- Mengingat :
- Bahwa penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi memerlukan keseragaman bentuk dan tata cara penulisan yang ditentukan dalam sebuah Panduan agar dalam penulisannya dapat berjalan dengan baik, selaras dengan tuntutan perubahan kurikulum, peraturan akademik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan Universitas Mathla'ul Anwar tentang Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan
- Menimbang :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Statuta Universitas Mathla'ul Anwar Banten;
- Dengan senantiasa mengharap ridho Allah SWT
MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan Universitas Mathla'ul Anwar tentang Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan
- Kedua : Menetapkan Pedoman Penulisan Skripsi sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini sebagai acuan mahasiswa dalam menulis usulan penelitian dan skripsi.
- Ketiga : Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama berisi tahapan penyusunan usulan penelitian, dan skripsi, format penulisan halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran lain yang diperlukan
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Pandeglang
Pada Tanggal : 20 Februari 2024

Dekan
[Signature]
Lambang Satria H, SKM., MKM

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan bimbingan dan rahmat-Nya kepada tim sehingga dapat menyelesaikan Pedoman Penulisan Skripsi untuk Program Studi Biologi, Program Studi Kimia, Program Studi Farmasi dan Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan Universitas Mathla'ul Anwar Banten.

Buku pedoman ini merupakan penyempurnaan Pedoman Penulisan Skripsi Tahun 2020, dan bertujuan untuk memberikan panduan yang akan memudahkan mahasiswa dalam menulis naskah skripsi, sesuai dengan aturan baku suatu penulisan ilmiah. Buku Pedoman ini beserta format yang terkandung di dalamnya harus diikuti oleh mahasiswa dalam penulisan naskah skripsi yang berada di Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan Universitas Mathla'ul Anwar Banten.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku pedoman ini tentulah masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan buku pedoman ini di masa yang akan datang.

Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Pandeglang, 20 Februari 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

COVER	1
TIM PENYUSUN	2
SURAT KEPUTUSAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
VISI DAN MISI.....	8
A. KETENTUAN UMUM	9
A.1 Tujuan	9
A.2 Persyaratan Akademik	9
A.3 Persyaratan Administratif.....	9
A.4 Tahapan Pengajuan Judul Skripsi	10
A.5 Tugas Pembimbing dan Penguji	10
A.6 Tahapan Bimbingan.....	11
A.7 Tahapan Ujian Skripsi.....	12
A.8 Kecurangan dalam Penyusunan Skripsi dan Sanksi	15
A.9 Penilaian.....	17
A.10 Ketentuan lain	19
A.11 Teknis Pelaksanaan Sidang	21
B. SISTEMATIKA PENULISAN.....	24
B.1 Aturan Umum Penulisan	24
B.1.1 Lay-Out/Tata Letak Kertas.....	24
B.1.2 Cara Pengetikan	24
B.1.3 Spasi.....	25
B.1.4 Penomoran Bab, Subbab, sub-sub bab dan Persamaan.....	26
B.1.5 Penomoran halaman	27
B.1.6 Tata Cara Penulisan Tabel.....	28
B.1.7 Tata Cara Penulisan Gambar	29
B.1.8 Tata Cara Pembuatan Lampiran	30
B.2 Bagian Awal Skripsi	31
B.2.1 Halaman Sampul/Cover	31
B.2.2 Lembar Persetujuan Pembimbing.....	32
B.2.3 Lembar Pengesahan	32

B.2.4 Lembar Pernyataan Orisinalitas	33
B.2.5 Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis	33
B.2.6 Kata Pengantar	33
B.2.7 Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Inggris)	34
B.2.8 Daftar Isi	34
B.2.9 Daftar Tabel (jika diperlukan)	35
B.2.10 Daftar Gambar (jika diperlukan)	35
B.2.11 Daftar Lampiran	35
B.3 Bagian Utama Skripsi	35
BAB I PENDAHULUAN	35
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	37
BAB III METODE PENELITIAN	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
B.4 BAGIAN AKHIR	49
C. SUMBER RUJUKAN	53
D. LAMPIRAN	54
Lampiran 1. Form Pengajuan Judul	54
Lampiran 2. Surat Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi	57
Lampiran 3. Buku Bimbingan Skripsi	61
Lampiran 4. Lembar Kendali Mutu	64
Lampiran 5. Contoh Penulisan Tabel	65
Lampiran 6. Contoh Penulisan Gambar dan Persamaan	66
Lampiran 7. Contoh Cover	67
Lampiran 8 Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing	69
Lampiran 9. Contoh Halaman Pengesahan	70
Lampiran 10. Lembar Pernyataan Orisinalitas	71
Lampiran 11. Halaman Persetujuan Publikasi	72
Lampiran 12. Contoh Abstrak dan <i>Abstract</i>	73
Lampiran 13. Contoh Daftar Isi	74
Lampiran 14. Contoh Penulisan Daftar Tabel	76
Lampiran 15. Contoh Penulisan Daftar Gambar	77
Lampiran 16. Contoh Penulisan Daftar Lampiran	78

Lampiran 17. Contoh Pembuatan Kerangka Pemikiran	79
Lampiran 18. Contoh Pembuatan Kerangka Konsep	80
Lampiran 19. Contoh Definisi Operasional.....	81
Lampiran 20. Contoh Pembuatan Diagram Alir	82

VISI DAN MISI
FAKULTAS SAINS, FARMASI DAN KESEHATAN

“Pada Tahun 2033 menjadi Fakultas yang unggul dan mampu bersaing di tingkat Regional maupun Nasional dalam pengembangan Ilmu Sains, Farmasi dan Kesehatan yang berlandaskan nilai-nilai Islam”

Misi Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan dalam bidang Sains, Farmasi dan Kesehatan yang unggul dan berdaya saing tinggi berlandaskan nilai-nilai Islam.
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkomitmen terhadap perkembangan ilmu Sains, Farmasi dan Kesehatan.
3. Mengembangkan tata Kelola Fakultas yang amanah, transparan dan akuntabel.
4. Mengembangkan Kerjasama dalam bidang Kerjasama tridarma perguruan tinggi yang saling menguntungkan baik skala Regional, Nasional dan Internasional.

A. KETENTUAN UMUM

A.1 Tujuan

Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini, disusun dengan tujuan memudahkan mahasiswa dalam menulis naskah skripsi, sesuai dengan aturan baku suatu penulisan ilmiah. Isi pedoman ini melingkupi penulisan skripsi yg dilakukan dengan beberapa metode penelitian, sesuai ketentuan yang berlaku, meliputi: penelitian skripsi yang berorientasi di laboratorium, lapangan, atau *dry* laboratorium.

A.2 Persyaratan Akademik

Prasyarat bagi mahasiswa untuk dapat menyusun Skripsi adalah:

1. Mahasiswa telah menempuh sks minimal 140 sks dengan $IPK \geq 3,00$, dan tidak memiliki nilai D lebih dari 10% dari total mata kuliah yang telah ditempuh.
2. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah prasyarat Metodologi Penelitian, Magang dan Kuliah Kerja Nyata sebagaimana ditentukan oleh program studi masing-masing.

A.3 Persyaratan Administratif

1. Mahasiswa mengontrak mata kuliah Seminar Usulan Penelitian dan Skripsi dalam Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing akademik.

2. Mahasiswa mengajukan surat permohonan mengajukan usulan penelitian dan mengisi formulir pengajuan usulan Seminar Usulan Penelitian yang telah disediakan oleh Fakultas.

A.4 Tahapan Pengajuan Judul Skripsi

Mahasiswa mengajukan 3 (tiga) judul skripsi yang ditujukan kepada Ketua Program Studi, beserta latar belakang pemilihan judul tersebut secara ringkas. Ketua Program Studi akan menelaah ajuan judul dari mahasiswa kemudian judul yang disetujui akan diajukan kepada Dekan untuk disahkan (Lampiran 1).

A.5 Tugas Pembimbing dan Penguji

1. Pembimbing

Selama penyusunan skripsi, dimulai dari proses penyusunan draft usulan penelitian, penelitian di laboratorium/lapangan, dan penulisan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen, yaitu pembimbing Utama dan pembimbing Pendamping, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pembimbing Utama dan Pendamping dapat diusulkan oleh mahasiswa, usulan tersebut bisa disetujui atau diganti oleh Ketua Program Studi dengan pertimbangan menyesuaikan dosen Pembimbing berdasarkan bidang ilmu dan keahlian serta kesesuaian dengan arah penelitian mahasiswa. Selanjutnya dosen Pembimbing diusulkan kepada Dekan untuk disahkan sebagai pembimbing skripsi atas nama mahasiswa tersebut;
- b. Pembimbing Utama merupakan Dosen Tetap di Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan UNMA Banten. Dosen Pendamping bisa berasal dari luar program studi atau praktisi;

- c. Pembimbing utama dan Pendamping dengan kewajiban dan hak yang sama bersinergi bertugas membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki;
- d. Dosen pembimbing memberikan penilaian bimbingan pada mahasiswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

2. Penguji

Tim penguji skripsi terdiri dari 2 (dua) Dosen yang ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Program Studi. Tim Penguji terdiri dari Ketua dan Anggota Penguji, tugas dari Tim Penguji adalah sebagai berikut:

- a. Bertugas untuk memeriksa naskah Naskah Usulan Penelitian/Skripsi yang akan diuji;
- b. Menguji tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa atas penelitian yang akan atau telah dilakukan termasuk pendalaman materi yang berkaitan dengan penelitian atau sesuai dengan program studi mahasiswa;
- c. Memberikan masukan dan menyempurnakan isi skripsi mahasiswa;
- d. Memberikan nilai atas hasil pemeriksaan naskah dan ujian untuk Usulan Penelitian dan Skripsi.

A.6 Tahapan Bimbingan

- 1. Mahasiswa bersama dengan pembimbing mendiskusikan topik, judul yang telah disetujui dan disahkan .
- 2. Mahasiswa menyusun usulan penelitian dan skripsi sesuai pedoman penulisan skripsi Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan UNMA Banten.

3. Proses penyusunan naskah, mahasiswa melakukan proses bimbingan dengan masing-masing pembimbing sebelum melaksanakan seminar usulan penelitian melakukan bimbingan minimal 5 (lima) kali. Serta bimbingan selama proses penelitian dan penyusunan draft skripsi hingga ujian sidang tertutup sebanyak 8 (delapan) kali. Semua proses bimbingan terekam/tercatat dalam buku bimbingan skripsi (Lampiran 2).
4. Perbaikan hasil seminar usulan penelitian dikonsultasikan ke pembimbing dan penguji maksimal 2 (dua) bulan dari seminar usulan penelitian untuk mendapatkan persetujuan/Acc dari Pembimbing dan Penguji pada Lembar Kendali Mutu (Lampiran 3). Jika mahasiswa tidak menyelesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan, maka mahasiswa harus mengulang kembali ujian seminar Usulan Penelitiannya.
5. Setelah mahasiswa melakukan perbaikan naskah hasil seminar, mahasiswa bisa segera melakukan penelitian di laboratorium/lapangan/dry Lab.

A.7 Tahapan Ujian Skripsi

Ujian untuk skripsi diselenggarakan sesuai dengan yang dijadwalkan oleh Fakultas sesuai dengan Kalender Akademik. Tahapan ujian sebagai berikut:

1. Seminar Usulan Penelitian (bersifat Terbuka untuk Program Studi Biologi, Kimia, Farmasi dan Kesehatan Masyarakat).
2. Seminar Hasil Penelitian (bersifat Terbuka untuk Program Studi Biologi, Kimia, dan Farmasi)
3. Sidang Skripsi (bersifat Tertutup untuk Program Studi Biologi, Kimia, Farmasi dan Kesehatan Masyarakat).

4. Waktu untuk melakukan revisi atau perbaikan setelah sidang Skripsi adalah 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal pelaksanaan sidang.
5. Persyaratan Seminar Usulan Penelitian, Seminar Hasil dan Sidang Skripsi tercantum pada Tabel 1, 2 dan 3.

Tabel 1. Dokumen Persyaratan Seminar Usulan Penelitian

No	Dokumen
1	Surat permohonan mengikuti seminar usulan penelitian yang disetujui oleh pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang ditujukan kepada Ketua Program Studi
2	<i>Print out</i> Kartu Rencana Studi semester berjalan yang memuat Mata Kuliah Seminar Usulan Penelitian yang ditandatangani Dosen Pembimbing Akademik
3	<i>Print out</i> Nilai Transkrip Nilai Sementara
4	Bukti hasil cek Turnitin (maksimal 50%)
5	Bukti Pembayaran Administrasi Seminar Usulan Penelitian
6	Draft Usulan penelitian yang telah ditandatangani oleh pembimbing skripsi dibuat 4 eksemplar (untuk moderator, tim penguji dan mahasiswa) dan diserahkan oleh masing-masing mahasiswa kepada Tim Seminar Usulan Penelitian.

Tabel 2. Dokumen Persyaratan Seminar Hasil

No	Dokumen
1	Surat permohonan mengikuti Seminar Hasil yang disetujui oleh pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang ditujukan kepada Ketua Program Studi
2	<i>Print out</i> Kartu Rencana Studi semester berjalan yang memuat Mata Kuliah Skripsi yang ditandatangani Dosen Pembimbing Akademik
3	<i>Print out</i> Transkrip Nilai Sementara
4	Lembar Kendali Mutu yang ditandatangani oleh Tim Seminar Usulan Penelitian
5	Bukti Pembayaran Administrasi Seminar Hasil

6	Bukti menghadiri seminar Usulan Penelitian/seminar hasil minimal 10 kali yang diparaf moderator (kartu seminar)
7	Skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing skripsi sebanyak 4 eksemplar (untuk moderator, tim penguji dan mahasiswa) dan diserahkan oleh masing-masing mahasiswa kepada Tim Seminar Hasil

Tabel 3. Dokumen Persyaratan Sidang Skripsi

No	Dokumen
1	Surat permohonan mengikuti Sidang Skripsi yang disetujui oleh pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang ditujukan ke Ketua Program Studi
2	<i>Print out</i> Kartu Rencana Studi semester berjalan yang memuat Mata Kuliah Skripsi yang ditandatangani Dosen Pembimbing Akademik
3	<i>Print out</i> Transkrip sementara dari website SIAKAD UNMA
4	Surat Bebas Tunggakan Biaya Perkuliahan
5	Lembar Kendali Mutu yang telah di tandatangani Tim Seminar Hasil
6	Surat Keterangan Bebas Laboratorium/Surat Keterangan Penelitian dari tempat/instansi dari tempat mahasiswa melaksanakan penelitian yang ditandatangani Kepala Laboratorium/Kepala Instansi atau yang berwenang.
7	Sertifikat TOEFL
8	Buku Bukti Bimbingan Skripsi
9	Kartu Pengabdian Masyarakat (Khusus mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat)
10	Draft skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing skripsi sebanyak 6 eksemplar (untuk Ketua Sidang, tim pembimbing, tim penguji dan mahasiswa) dan diserahkan oleh masing-masing mahasiswa kepada Tim Sidang Skripsi

A.8 Kecurangan dalam Penyusunan Skripsi dan Sanksi

Plagiarisme atau plagiasi, menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi adalah “perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Sesuai dengan Peraturan Dekan Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan Universitas Mathla’ul Anwar No: I.018/SK/FSFK-UNMA/VII/2023 tentang Sanksi atas Kecurangan Akademik menyatakan bahwa kecurangan akademik adalah perbuatan yang menggunakan cara-cara yang tidak sah untuk mendapatkan keberhasilan akademik, atau untuk menghindari kegagalan akademik. Kecurangan akademik mencakup:

1. Plagiarisme, yaitu adalah tindakan mencuri ide atau hasil pemikiran dan tulisan orang lain yang kemudian digunakan dalam tulisan sendiri tanpa menuliskan sumber acuan, salah ide atau tulisan tersebut merupakan hasil pemikiran atau hasil tulisannya sendiri. Auto-plagiarisme adalah plagiarisme atau tulisan sendiri dengan menggunakannya berulang tanpa menyebutkan sumbernya
2. Fabrikasi Data adalah membuat data atau hasil penelitian dengan sengaja, merekam dan melaporkannya (data palsu)
3. Falsifikasi Data adalah memanipulasi dan atau merubah/memodifikasi data, bahan, peralatan atau proses penelitian

4. Perjokian Skripsi/Joki Skripsi adalah membuat atau dibuatkan, mengetikkan atau diketikkan dan atau meminta orang lain untuk melaksanakan penelitian skripsi dan melakukan plagiasi.
5. Hal-hal yang termasuk sebagai tindak perjokian skripsi
 - a) Melaksanakan semua tahapan dalam proses skripsi (mulai dari ide penelitian, rancangan penelitian, melakukan penelitian dilaboratorium/pengumpulan data serta penyusunan hasil skripsi dilapangan baik kualitatif maupun kuantitatif) dengan dibantu orang lain
 - b) Membuat atau meminta jasa pengetikan orang lain baik berbayar atau tidak berbayar
6. Memberikan gratifikasi baik kepada dosen maupun pegawai dalam upaya mempermudah proses penilaian akademik, pembimbingan, penyelesaian tugas akhir dan kegiatan akademik lainnya.

Sanksi terhadap pelaku yang terbukti melakukan kecurangan akademik ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan Universitas Mathla'ul Anwar Banten. Sanksi terhadap mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a) Jika dapat dibuktikan dengan data yang jelas, maka mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dalam pengerjaan tugas, kuis ataupun ujian akan memperoleh nilai akhir 0 (nol) untuk mata kuliah dimana kecurangan akademik dilakukan
- b) Jika dapat dibuktikan dengan data yang jelas bahwa mahasiswa yang sama yang telah memperoleh sanksi sebagaimana tertera pada butir a dan melakukan

kembali kecurangan akademik, maka semua mata kuliah yang diambil oleh yang bersangkutan pada semester tersebut dinyatakan memperoleh nilai 0 (nol)

- c) Jika dapat dibuktikan dengan data yang jelas bahwa mahasiswa yang sama yang telah memperoleh sanksi sebagaimana tertera pada butir b dan melakukan kembali kecurangan akademik, maka mahasiswa yang bersangkutan diusulkan kepada Rektor untuk dinyatakan putus/dikeluarkan
- d) Jika dapat dibuktikan dengan data yang jelas, maka mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dalam penyusunan Usulan Penelitian/skripsi dan atau melakukan perjokian skripsi dan atau melakukan Fabrikasi data dan atau melakukan Falsifikasi data, maka hasil penelitian sebelumnya dianggap gugur dan mahasiswa yang bersangkutan wajib mengulang kembali penelitian dan atau penyusunan Usulan Penelitian/skripsi kembali mulai dari awal sesuai Alur Pengajuan Usulan Penelitian/Skripsi yang berlaku di Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan Universitas Mathla'ul Anwar Banten
- e) Jika dapat dibuktikan dengan data yang jelas, maka mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik sebagaimana tertera pada butir d, maka mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan sanksi akademik berupa skorsing selama 1 tahun (2 semester)

A.9 Penilaian

1. Mahasiswa yang melaksanakan ujian skripsi mendapatkan penilaian dari tim penguji dan pembimbing, dengan bobot sebagai berikut:
 - a. Tim Penguji : 60%
 - b. Tim Pembimbing : 40%

2. Mahasiswa dinyatakan lulus, apabila mendapatkan nilai ≥ 56 . Kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Penilaian

Skala Nilai	Nilai Angka	Nilai Huruf
81-100	4	A
66-80	3	B
56-65	2	C
46-55	1	D
0-45	0	E

Berdasarkan akumulasi Hasil Penilaian dari Tim pembimbing dan Tim Penguji, maka Hasil Ujian Usulan Penelitian/Skripsi yang diperoleh mahasiswa adalah:

1. Lulus tanpa revisi
2. Lulus dengan revisi
3. Tidak Lulus

Tabel 5. Komponen Penilaian Penguji

No	Aspek yang dinilai	Bobot Nilai (%)
1	Rumusan Masalah a. Ketajaman perumusan masalah b. Tujuan penelitian c. Kebaharuan dan Orisinalitas d. Kesesuaian Judul dengan isi	20
2	Manfaat Hasil Penelitian a. Pengembangan IPTEK b. Pengembangan Kelembagaan/instansi	10
3	Kajian pustaka a. Relevansi b. Kemutakhiran c. Penyusunan daftar pustaka	15
4	Metode Penelitian a. Ketepatan dan Kesesuaian metode yang digunakan b. Ketepatan analisis data	30

5	Sikap/Presentasi a. Sistematis dan logis saat menjawab b. Kepercayaan diri saat berbicara	15
6	Tata tulis a. Format Penulisan b. Tata Bahasa	10
	Jumlah	100

Tabel 6. Komponen Nilai Pembimbing

No	Aspek yang dinilai	Bobot Nilai (%)
1	Keaktifan Bimbingan	10
2	Kesopanan bimbingan	10
3	Respon bimbingan	10
4	Sistematika penulisan sesuai pedoman	10
5	Orisinalitas dan kemutakhiran	10
6	Bahasa dan ketepatan penulisan	10
7	Kesesuaian teori dan konsep dengan masalah penelitian	20
8	Kemampuan menguasai naskah, menjelaskan dan memberikan argumen	20
	Jumlah	100

A.10 Ketentuan lain

Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan tepat waktu maka diberlakukan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali pada KRS (topik dan pembimbingnya tetap sama).

2. Pembimbing memberikan nilai huruf K diakhir semester bersangkutan pada saat mahasiswa mengambil skripsi sehingga tidak digunakan untuk perhitungan IP/IPK.
3. Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam empat semester berturut-turut, tetap diberlakukan ketentuan poin 1 dan 2. Melalui Wakil Dekan I memberikan peringatan tertulis kepada mahasiswa yang berisi pernyataan, bahwa jika mahasiswa yang bersangkutan akan dikenai sanksi, sebagai berikut:
 - a. Pembimbing memberikan nilai huruf E
 - b. Mahasiswa harus kembali mengajukan usulan Usulan Penelitian skripsi dengan topik yang berbeda

Setelah ujian sidang tertutup, apabila dinyatakan lulus dan telah dilakukan perbaikan dengan jangka waktu maksimal 1 bulan, maka Final Skripsi yang telah disetujui tim Sidang Skripsi, Kaprodi dan telah disahkan oleh Dekan harus dibuat dengan rincian:

- 1) Satu eksemplar untuk perpustakaan Fakultas;
- 2) Satu eksemplar untuk perpustakaan Universitas;
- 3) Dua eksemplar untuk pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping;
- 4) Satu eksemplar untuk mahasiswa;
- 5) Satu bundle *soft file* dalam bentuk PDF untuk Fakultas;
- 6) Satu eksemplar manuskrip publikasi jurnal (template dapat diunduh pada <https://www.jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/medsains>)

A.11 Teknis Pelaksanaan Sidang

1. Tim sidang (pembimbing, penguji), Mahasiswa dan audiens harus hadir paling lambat ± 5 menit sebelum jadwal sidang dimulai.
2. Tim sidang dan Mahasiswa membawa kelengkapan dokumen sesuai dengan peraturan dan tata cara pelaksanaan sidang.
3. Pelaksanaan Ujian:

1. Ujian secara Offline:

- [1] Peserta sidang memastikan alat pendukung presentasi sudah berfungsi dengan baik di ruang sidang yang telah ditentukan.
- [2] Suasana sidang harus tertib dan kondusif
- [3] Audiens sidang dilarang berbicara dan berkomunikasi dalam bentuk apapun kepada peserta sidang selama ujian berlangsung kecuali dipersilahkan oleh sekretaris sidang.

2. Ujian secara daring/online

- [1] Tim sidang dan mahasiswa menggunakan *virtual background* selama sidang berlangsung (diakses pada <http://www.fsfkumabanten.ac.id>).
- [2] Tim sidang dan mahasiswa berada dalam lingkungan yang kondusif dan tenang serta memastikan berada di lokasi dengan jaringan internet yang stabil, menggunakan data seluler atau wifi.
- [3] Audiens wajib mematikan microphone dan tetap menyalakan kamera/video selama ujian sidang berlangsung namun dilarang berbicara dan berkomunikasi dalam bentuk apapun kepada peserta sidang selama ujian berlangsung kecuali dipersilahkan oleh sekretaris sidang.

4. Aturan berpakaian ujian sidang :

- Mahasiswa: jas almamater, kemeja putih, celana bahan hitam, dasi warna hitam, dan sepatu tertutup
- Mahasiswi: jas almamater, kemeja putih, celana/rok bahan hitam, dasi warna hitam kerudung hitam polos dan, sepatu tertutup.
- Tim sidang (Dosen):

Pria : memakai atasan jas dan dasi atau batik, celana bahan, berdasi, dan sepatu tertutup.

Wanita : memakai atasan blazer/batik, rok/celana bahan dan sepatu tertutup.

5. Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian/ Seminar Hasil dan Sidang Tertutup:

1. Ujian dilaksanakan maksimum selama 120 menit dengan pembagian waktu sebagai berikut:
 - 1) Pembacaan tata cara dan peraturan sidang kepada seluruh hadirin selama ± 5 menit.
 - 2) Presentasi usulan penelitian/hasil penelitian/Sidang mahasiswa selama ± 15 menit.
 - 3) sesi diskusi dan tanya jawab mahasiswa dengan penguji selama ± 80 menit (masing-masing penguji 40 menit).
 - 4) Tim pembimbing memberikan tanggapan atau klarifikasi selama ± 10 menit.
 - 5) Pembacaan hasil penilaian dan keputusan sidang selama ± 5 menit.
 - 6) Penutupan sidang skripsi selama ± 5 menit.

Tugas Ketua/Sekretaris sidang

1. Membuka kegiatan seminar usulan penelitian/seminar hasil/sidang;
2. Melakukan konfirmasi dan memverifikasi biodata mahasiswa;
3. Mengatur jalannya proses ujian sidang, ketertiban dan kelancaran sidang;
4. Melakukan rekapitulasi nilai dari tim penguji dan tim pembimbing;
5. Membacakan Berita Acara hasil ujian peserta sidang.

B. SISTEMATIKA PENULISAN

Pedoman Penulisan Tugas Akhir ini dibagi dalam empat bagian : aturan umum, awal, isi dan akhir.

B.1 Aturan Umum Penulisan

B.1.1 Lay-Out/Tata Letak Kertas

Lay-out kertas adalah sebagai berikut :

1. Tepi atas : 3 cm dari tepi kertas.
2. Tepi kiri : 4 cm dari tepi kertas.
3. Tepi bawah : 3 cm dari tepi kertas.
4. Tepi kanan : 3 cm dari tepi kertas.

B.1.2 Cara Pengetikan

1. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak bolak-balik.
Jenis Kertas HVS 80 gram ukuran A4 (21,5 x 29 cm).
2. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman.
3. Ukuran huruf yang digunakan 12 pt, kecuali tajuk bab dan angka penunjuk babnya (mulai BAB I s.d. BAB V) berukuran 14. Untuk tajuk lainnya berukuran 12 pt.
4. Ukuran huruf dalam halaman abstrak adalah 12 dengan spasi tunggal (satu spasi).
5. Setiap penulisan rumus atau notasi/lambang/symbol matematika harus menggunakan lingkungan *equation editor* atau *mathtype* jika dalam MS Word.
6. Untuk pencetakan, tinta yang digunakan untuk teks berwarna hitam, sedangkan untuk gambar atau grafik berwarna/*full colour*.

B.1.3 Spasi

1. Bab I sampai dengan Bab V, jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya adalah 2 (dua) spasi.
2. Jarak antara penunjuk bab misalnya BAB I dengan tajuk bab misalnya PENDAHULUAN adalah dua spasi.
3. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama yang ditulis, atau antara tajuk bab dengan anak bab adalah 4 (empat) spasi dengan *before* dan *after paragraph* adalah 0.
4. Jarak antara tajuk subbab dengan baris pertama teks adalah dua spasi.
5. Jarak antara baris akhir teks dengan tajuk subbab berikutnya adalah empat spasi.
6. Jarak antara baris akhir teks dengan tajuk sub subbab dari subbab berikutnya adalah dua spasi.
7. Jarak antara teks dengan judul tabel, gambar, grafik, diagram adalah tiga spasi.
8. Paragraf baru diketik menjorok ke dalam sejauh 2 Tabs (1 inch) dari margin kiri teks.
9. Penunjuk bab dan tajuk selalu mulai dengan halaman baru.
10. Judul subbab ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali kata sambung dan kata depan. Judul subbab yang lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi.

B.1.4 Penomoran Bab, Subbab, sub-sub bab dan Persamaan

1. Penomoran bab pada penunjuk bab (BAB I, Bab II, dst) menggunakan angka romawi kapital, penetikannya diletakkan di tengah/*center* atau diatur supaya simetris, dan dicetak tebal/bold serta tidak diakhiri dengan titik.
2. Penomoran sub bab/anak bab menggunakan angka arab, sub bab hanya diperbolehkan maksimal hingga 4 (empat) anak bab/sub bab. Diketik pada margin sebelah kiri dan dicetak tebal/bold tanpa diakhiri titik. Semua kata diawali oleh huruf kapital kecuali kata depan dan kata penghubung. Jika judul subbab lebih dari satu baris maka ditulis satu spasi.
3. Untuk sub bab/anak bab tidak boleh menggunakan simbol atau *bullet*.
4. Penomoran subbab/anak bab disesuaikan dengan nomor bab. Judul sub subbab diketik cetak tebal dengan kata pertama saja yang diawali oleh huruf kapital.
5. Penomoran persamaan berurutan sesuai nomor bab dan diikuti oleh urutan persamaan matematikanya. Nomor persamaan diketik dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Misalkan ada persamaan ke 5 dalam bab II maka nomor persamaannya ditulis (2.5). Contoh penulisan persamaan ada di lampiran 6.

B.1.5 Penomoran halaman

Tata cara penomoran yang dimaksud adalah penomoran untuk halaman bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Berikut adalah penjelasannya.

a. Halaman Bagian Awal

1. Penomoran halaman menggunakan angka romawi kecil mulai dari halaman sampul dalam sampai dengan halaman sebelum BAB I. Nomor halaman diletakkan pada lajur tengah sebelah bawah secara simetris
2. Halaman sampul tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i (nomor halaman tersebut tidak diketik).
3. Halaman abstrak sampai dengan halaman daftar lampiran diberi nomor dengan angka romawi kecil, yang merupakan kelanjutan halaman sampul dalam dan halaman pengesahan.

b. Halaman Bagian Inti

Pemberian nomor pada bagian inti skripsi ditetapkan seperti di bawah ini.

1. Penomoran bagian inti skripsi, mulai dari BAB I PENDAHULUAN sampai dengan BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, menggunakan angka arab (1, 2, 3 dst).
2. Untuk halaman yang memuat judul bab dan angka penunjuknya, nomor halaman ditulis pada bagian bawah dengan posisi center/simetris, sedangkan nomor untuk halaman-halaman berikutnya ditulis pada bagian kanan atas. Nomor halaman ditulis Times New Roman, 12 pt.

c. Halaman Bagian Akhir

Pemberian nomor pada bagian akhir Skripsi dilakukan sebagai berikut :

1. Penomoran bagian akhir skripsi, mulai dari daftar pustaka dan Lampiran, menggunakan angka arab.
2. Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari daftar pustaka sampai dengan Lampiran, nomor halaman diletakkan pada lajur tengah bagian bawah dengan posisi *center*/simetris.

B.1.6 Tata Cara Penulisan Tabel

Aturan pembuatan tabel serta pengetikan judulnya dilakukan sebagai berikut :

1. Tabel dimuat di tengah-tengah halaman.
2. Nomor dan Judul diketik di atas tabel, mengikuti lebar tabel memperhitungkan keseimbangan halaman/simetris.
3. Tabel diberi angka urut dengan angka arab. Nomor tabel terdiri atas dua bagian yaitu :
 - a. bagian pertama menunjukkan nomor bab dimana tabel itu dimuat;
 - b. bagian kedua menunjukkan nomor urut tabel pada BAB tersebut.
 - c. Misalnya, Tabel 2.4, menunjukkan bahwa tabel itu ada pada Bab II dan merupakan tabel urutan ke empat pada BAB tersebut.
 - d. Kalimat pertama judul tabel ditulis sesudah nomor tabel, dengan jarak 1 (satu) ketukan. Jika judul tabel lebih dari 1 baris maka harus ditulis 1,5 (satu setengah) spasi.
 - e. Awal baris judul kedua pada tabel baris berada di bawah awal judul tabel baris pertama (bukan di bawah nomor tabel).

- f. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital untuk tiap awal kata kecuali kata penghubung. Judul tabel tidak diakhiri titik.
 - g. Jarak judul dengan tabel adalah 1,5 spasi. Spasi untuk isi tabel adalah 1,5 (satu setengah)
 - h. Penulisan kata “Tabel”, nomor penunjuk, serta judulnya tidak dicetak tebal.
 - i. Baris pertama dalam isi tabel (yang memuat keterangan isi tabel) dicetak tebal/bold.
 - j. Tabel dibuat hanya dengan garis horizontal tanpa memunculkan garis vertical.
6. Penulisan tabel pada prinsipnya tidak boleh dipenggal. Jika pemenggalan terpaksa dilakukan maka pada halaman berikutnya harus dicantumkan kembali nomor tabel dan nama tabelnya dengan tambahan kata lanjutan dalam tanda kurung. Contoh penulisan tabel ada di lampiran 5.

B.1.7 Tata Cara Penulisan Gambar

Pengertian gambar di sini adalah selain tabel (dapat berupa grafik, diagram alir, peta, foto, diagram kerja) .

1. Gambar dimuat di tengah-tengah halaman.
2. Judul diketik di bawah gambar, mengikuti lebar gambar, dengan memperhitungkan keseimbangan halaman/simetris.
3. Gambar diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor gambar tersebut terdiri atas dua bagian yaitu :
 - a. bagian pertama menunjukkan nomor bab di mana gambar itu dimuat ;
 - b. bagian kedua menunjukkan nomor urut gambar pada bab tersebut.

- c. Kalimat pertama judul gambar ditulis sesudah nomor gambar, dengan jarak 1 (satu) ketukan. Jika judul gambar lebih dari 1 baris maka harus ditulis 1 spasi. Misalnya, Gambar 2.4 menunjukkan bahwa gambar tersebut ada pada BAB II dan merupakan gambar urutan ke empat pada BAB tersebut.
4. Awal baris kedua judul gambar berada di bawah awal judul gambar baris pertama (bukan di bawah nomor gambar).
5. Penulisan kata “Gambar”, nomor penunjuk serta judulnya tidak dicetak tebal.
6. Gambar yang terdiri dari beberapa bagian harus menggunakan keterangan urutan (a), (b), dan seterusnya dengan keterangan yang sudah termuat dalam judul.
7. Gambar yang dikutip dari referensi maka harus mencantumkan sumbernya dan dituliskan pada bagian akhir gambar.
8. Tingkat resolusi, ketajaman dan proporsi gambar harus diperhatikan Contoh penulisan persamaan ada di lampiran 6.

B.1.8 Tata Cara Pembuatan Lampiran

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan tugas akhir, tetapi tidak dicantumkan di dalam isi tugas akhir, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan.

1. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain jadwal, tabel data mentah penelitian, hasil kuisioner, gambar hasil penelitian, grafik, rincian perhitungan, hasil keterangan uji lab dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi.
2. Lampiran dengan variable yang berbeda dibuat di halaman yang berbeda.

B.2 Bagian Awal Skripsi

Bagian Awal Tugas Akhir terdiri dari:

B.2.1 Halaman Sampul/Cover

Halaman Sampul sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu karya ilmiah. Halaman Sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut.

1. Halaman sampul/cover tertera judul, Logo Fakultas, jenis karya ilmiah (Seminar Usulan Penelitian/Skripsi), identitas penulis (Nama dan NIM), institusi (Prodi, Fakultas, dan Universitas), tempat institusi dan tahun pengesahan.
2. Judul harus bersifat informatif, singkat, dan jelas serta tidak multi tafsir dan tidak melebihi 20 kata. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran font 14 pt diketik rata tengah/*Center*.
3. Judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah dan tata tulis bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris pada judul adalah 1 (satu) spasi. Nama Progran Studi, Fakultas, Universitas, Kota, dan Tahun Penyusunan skripsi ditulis dengan huruf kapital, dicetak tebal, dengan ukuran hurufnya adalah 14 pt. Jarak antar barisnya adalah 1 spasi.
4. Logo Fakultas bergaris tengah sekitar 5 cm. Titik tengahnya terletak kira-kira di tengah-tengah antara nama Mahasiswa dengan baris nama Universitas (Universitas Mathla'ul Anwar). Jarak antara logo dengan Judul adalah 4 (empat) spasi.

5. Nama mahasiswa dan NIM ditulis dengan huruf kapital semua dan cetak tebal, diletakkan di tengah, dengan ukuran hurufnya 12 pt dan 1 (satu) spasi. NIM ditulis tepat di bawah nama.
6. Penempatan tulisan pada halaman sampul luar harus memperhatikan kesimetrisan terhadap keseimbangan jarak margin atas, bawah, kiri, dan kanan. Dalam kondisi tertentu yang tidak dapat mengacu pada pengaturan seperti di atas, lay-out halaman sampul luar mengacu pada baris judul dengan memperhatikan keseimbangannya. Contoh penulisan Cover ada di lampiran 7.

B.2.2 Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar persetujuan pembimbing memberikan informasi bahwa Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping menyetujui Usulan Penelitian atau Skripsi mahasiswa dan menyetujui untuk diikutsertakan dalam Ujian Seminar Usulan Penelitian dan Ujian Sidang Skripsi.

Lembar Persetujuan Pembimbing memuat judul Usulan Penelitian/Skripsi beserta identitas mahasiswa (Nama dan NIM). Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing pada Lampiran 8.

B.2.3 Lembar Pengesahan

Lembar Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan karya ilmiah atau pernyataan tentang penerimaannya, khususnya skripsi oleh institusi penulis. Lembar pengesahan memuat Tajuk LEMBAR PENGESAHAN, Judul Skripsi, Identitas Mahasiswa (Nama dan NIM), Kolom pengesahan untuk Ketua Sidang, Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping, Ketua Penguji, Anggota Penguji, Ketua Program Studi dan Dekan. Contoh penulisan pengesahan ada di lampiran 9.

B.2.4 Lembar Pernyataan Orisinalitas

Lembar ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa tugas akhir yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Ketentuan mengenai penulisan. Lembar Pernyataan Orisinalitas ditandatangani di atas materai 10.000. Contoh Lembar Pernyataan Orisinalitas ada di lampiran 10.

B.2.5 Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis. Halaman ini berisi pernyataan dari mahasiswa penyusun tugas akhir yang memberikan kewenangan kepada Universitas Mathla'ul Anwar Banten untuk menyimpan, mengalih-media/format-kan, merawat, dan mempublikasikan tugas akhirnya untuk kepentingan akademis. Artinya, Universitas Mathla'ul Anwar Banten berwenang untuk mempublikasikan suatu skripsi untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan hak cipta tetap pada penulis Contoh Lembar Pernyataan Publikasi ada di lampiran 11.

B.2.6 Kata Pengantar

Kata pengantar memuat uraian singkat mengenai maksud penyusunan skripsi dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa pada keberhasilan penyusunan skripsi. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan Skripsi.

B.2.7 Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Inggris)

1. Abstrak memuat Latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, metode penelitian, hasil dan Kesimpulan. Di dalam abstrak tidak boleh ada kutipan (acuan) pustaka. Abstrak disusun dengan jumlah 150 hingga 250 kata (1 halaman) dan ditulis 1 (satu) spasi dan font 12 pt. Paragraf dibuat rata kiri-kanan/justify. Dalam abstrak diperkenankan memuat simbol/lambang matematika tetapi tidak boleh memuat rumus matematika.
2. Kata Kunci dalam abstrak dibuat maksimal 5 (lima) kata. Kata kunci merupakan kata penting/unik yang mewakili isi abstrak. Jarak kalimat terakhir dengan kata kunci adalah 1 spasi. Kata “Kata kunci” dibuat cetak tebal dan ukuran hurufnya adalah 11 pt sedangkan kata-kata dalam kata kunci tidak cetak tebal dan antar katanya dipisahkan dengan titik koma (;). Kata kunci disusun secara alphabet.
3. *Abstract* dibuat dalam bahasa Inggris diketik dengan huruf miring atau *italic* dan dalam bentuk *future tense* untuk usulan penelitian dan bentuk *past tense* untuk skripsi serta mengikuti aturan penulisan yang baik dan benar. Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 12.

B.2.8 Daftar Isi

Daftar Isi memberi informasi secara menyeluruh mengenai isi skripsi, mulai dari halaman judul hingga lampiran. Daftar isi dilengkapi dengan nomor halaman untuk menemukan hal-hal yang diinformasikan, spasi daftar isi adalah 1 (satu). Contoh penulisan daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 12.

B.2.9 Daftar Tabel (jika diperlukan)

Daftar tabel memberi informasi secara menyeluruh mengenai tabel yang dimuat dalam skripsi. Daftar tabel dilengkapi dengan nomor halaman untuk menemukan tabel yang dituju. Spasi yang digunakan adalah 1 (satu). Contoh Daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 13.

B.2.10 Daftar Gambar (jika diperlukan)

Daftar Gambar memberi informasi secara menyeluruh mengenai gambar yang dimuat dalam skripsi. Daftar gambar dilengkapi dengan nomor halaman untuk menemukan gambar yang dituju. Spasi yang digunakan adalah 1 (satu). Contoh daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 14.

B.2.11 Daftar Lampiran

Daftar Lampiran memberi informasi secara menyeluruh mengenai lampiran yang dimuat dalam skripsi. Daftar gambar dilengkapi dengan nomor halaman untuk menemukan lampiran yang dituju. Spasi yang digunakan adalah 1 (satu). Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 15.

B.3 Bagian Utama Skripsi

Bagian utama skripsi memuat BAB I PENDAHULUAN, BAB II TINJAUAN PUSTAKA, BAB III METODE PENELITIAN, BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Pendahuluan ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami dan dikenali oleh pembaca. BAB I disusun sebanyak 4-6 halaman.

1.1 Latar Belakang

Latar belakang adalah sub bab Pendahuluan, yang berisi uraian tentang hal-hal yang menjadi dasar timbulnya masalah penelitian, alasan mengapa masalah tersebut penting dan perlu untuk diteliti (Urgensi) dan kebaruan dari penelitian yang sebelumnya. Latar belakang disusun dengan urutan informasi umum ke khusus.

Permasalahan yang diajukan harus didukung oleh data publikasi sebelumnya atau fakta empiris sehingga tampak jelas (eksplisit) bahwa masalah tersebut perlu diteliti. Juga harus ditunjukkan kedudukan masalah penelitian dalam ruang lingkup permasalahan yang lebih luas, serta peran penelitian yang dilakukan dalam pemecahan masalah yang lebih luas. Di dalam latar belakang tidak diperkenankan untuk mencantumkan gambar, tabel atau persamaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi *thesis statement* atau *research question* (pertanyaan penelitian) yang ditulis secara singkat, padat dan sistematis tentang permasalahan yang diteliti. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan tentang fakta atau kebenaran yang masih dipertanyakan secara khusus.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi tentang upaya penyelesaian masalah (mengetahui, memahami, menganalisis, menghitung, memvalidasi parameter-parameter penelitian yang relevan dengan topik penelitian). Tujuan penelitian harus menjawab rumusan masalah dan dirujuk dalam kesimpulan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian berisi uraian tentang faedah yang diharapkan, baik dari sisi ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dari sisi penerapannya. Sub bab ini berisi uraian tentang manfaat penelitian dan penerapan hasilnya. Manfaat penelitian dikaitkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang sesuai dengan jenis atau tema dan bidang keilmuan penelitian, penggunaan praktis yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, juga pemanfaatannya oleh masyarakat. Manfaat penelitian dapat pula berupa pernyataan tentang harapan-harapan tentang lanjutan serta kesinambungan hasil penelitian jika sudah disimpulkan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB II terdiri dari 3 sub bab, yaitu: Teori Dasar, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

2.1 Teori Dasar

Teori Dasar merupakan bagian dari BAB II yang memuat uraian sistematis tentang fakta atau hasil penelitian yang berasal dari pustaka yang memuat teori, proposisi, konsep atau pendekatan yang diperlukan guna mendukung latar belakang permasalahan, cara pendekatan yang akan digunakan, dan hal-hal lain yang erat kaitannya dengan pokok persoalan yang akan dibahas dalam penelitian.

Bagian ini diuraikan teori yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sumber telaah pustaka yang utama adalah jurnal ilmiah (internasional/nasional) dan buku teks. Sumber-sumber lainnya antara lain adalah artikel ilmiah, hasil penelitian sebelumnya, monograph dan sumber lain

yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penulisan skripsi, penulis diwajibkan menggunakan referensi minimal 20 pustaka (terbitan terbaru atau maksimal 10 tahun terakhir) , dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jurnal Nasional 40 % dari total Daftar Pustaka
- b. Jurnal Internasional 20% dari total Daftar Pustaka
- c. Buku 20 % dari total Daftar Pustaka
- d. Skripsi 10% dari total Daftar Pustaka
- e. Lainnya (seperti website resmi yang dikelola oleh suatu Organisasi resmi) 10 %.

Cara melakukan sitasi untuk di BAB II

Pengacuan pustaka atau sitasi dalam penulisan skripsi sebaiknya penulis mencari sumber acuan dari pustaka primer. Penulisan yang teliti tentang kepustakaan akan mempermudah pembaca dalam mencari kembali sumber informasi yang telah ditulis dalam Daftar Pustaka. Pada uraian di Bab II, penulis dapat mengacu pustaka mengikuti *style American Psychological Association (APA)* 7th edition. Mulai tahun 2023 seluruh penulisan sitasi pada bagian isi skripsi WAJIB menggunakan aplikasi *Mendeley* yang dapat disinkronisasikan pada *Microsoft Word*. Perlu diperhatikan bahwa pada aplikasi tersebut dapat diedit atau diperbaiki penulisannya jika informasi pada referensi yang disitasi masih belum sesuai seperti informasi judul, penulis, tahun terbit, nama jurnal hingga ke informasi jurnal seperti nomor, volume dan halaman. Hal ini diperlukan untuk mengakses bibliografi yang akan digunakan untuk mengisi bagian akhir yaitu bagian daftar pustaka secara otomatis.

Cara mengutip atau mensitasi pustaka skripsi mengikuti cara nama dan tahun. Nama pengarang yang ditulis dalam teks hanya menyangkut nama keluarga, sedang nama pengarang yang terdiri dari dua kata atau lebih, yang ditulis hanya satu kata nama belakang. Nama pengarang dapat ditulis di awal, di tengah atau di akhir kalimat tergantung pada susunan kalimat. Walaupun penulisannya dapat dilakukan secara otomatis menggunakan aplikasi *Mendeley*, tetapi jika masih belum sesuai dengan format penulisan sitasi pada buku panduan ini dapat diperbaiki secara manual. Adapun cara melakukan sitasi pada bagian isi skripsi adalah sebagai berikut:

A. Contoh Sitasi untuk 1 (satu) Pengarang/Penulis

1. Sitasi dengan nama pengarang di tengah kalimat :

Berdasarkan penelitian Pratiwi (2018),

2. Sitasi dengan nama pengarang di awal kalimat :

Pratiwi (2018) mengemukakan bahwa

3. Sitasi dengan nama pengarang di akhir kalimat :

Efek antioksidan..... (Pratiwi, 2018).

B. Contoh Sitasi untuk 2 Pengarang/Penulis

Bila pustaka yang ditulis oleh dua penulis, maka nama belakang kedua nama penulis tersebut ditulis lengkap dan diberi symbol “&”.

1. Sitasi dengan nama pengarang di tengah kalimat :

Penelitian Sari & Fajriaty (2017) membuktikan bahwa.....

2. Sitasi dengan nama pengarang di awal kalimat :

Sari & Fajriaty (2017) yang meneliti tentang uji aktivitas.....

3. Sitasi dengan nama pengarang di akhir kalimat :

Uji aktivitas antibakteri.....(Sari & Fajriaty, 2017).

C. Contoh Sitasi untuk 3 Pengarang/Penulis atau lebih

Bila pustaka yang dikutip terdiri dari 3 orang penulis atau lebih ditulis seperti contoh sebagai berikut :

Referensi Berbahasa Inggris

1. Awal kalimat :

Kein *et al.* (2016) menjelaskan bahwa.....

2. Tengah kalimat :

Penelitian yang dihasilkan oleh Kein *et al.* (2016) membuktikan bahwa.....

3. Akhir kalimat :

Efek antiinflamasi ekstrak.....(Kein *et al.*, 2016).

Referensi Berbahasa Indonesia

1. Awal kalimat:

Salli dkk. (2003) membuktikan bahwa....

2. Tengah kalimat :

Penelitian Salli dkk. (2016) menjelaskan tentang.....

3. Akhir kalimat :

Uji aktivitas antibakteri ekstrak.....(Salli dkk., 2016).

D. Sitasi untuk Pengarang/Penulis menulis 2 referensi dalam tahun yang sama

Bilamana dua atau lebih makalah ditulis oleh seorang penulis dalam tahun yang sama, maka caranya adalah sebagai berikut: Piere (2017a) dan Piere (2017b).

E. Sitasi untuk Pengarang/Penulis mensitasi pendapat penulis lain

Cara mengutip pendapat penulis yang tercantum di dalam pustaka lain mengikuti contoh berikut:

1. Kenedy (2014) *dalam* Syafei (2016) mengemukakan bahwa
2. Peranan obat antiinflamasi ... (Kenedy, 2014 dalam Syafei, 2016).
3. Aktivitas antiinflamasi menurut Kenedy (2014) dalam Syafei (2016) memiliki mekanisme.....

F. Sitasi untuk Pengutipan pustaka berupa tabel

Pada pengutipan pustaka yang berupa tabel, nama pengarang dan tahun dikutip pada akhir kalimat judul tabel.

Contoh :

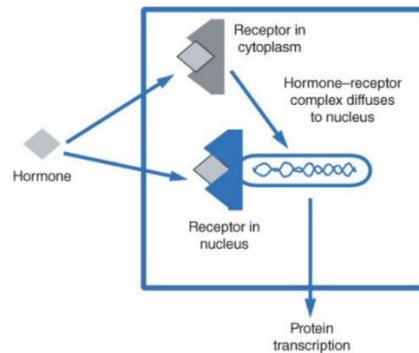
Tabel 2.1. Kategori Potensi Antibakteri (Lalamentik dkk., 2017)

No	Zona Hambat (mm)	Kategori
1	< 5	Lemah
2	6-10	Sedang
3	11-20	Kuat
4	>20	Sangat Kuat

G. Sitasi untuk Pengutipan pustaka berupa gambar

Pada pengutipan pustaka yang berupa gambar, nama pengarang dan tahun dikutip pada akhir kalimat keterangan gambar.

Contoh :



Gambar 2.2. Mekanisme Hormon Steroid (Neal, 2016)

Catatan : Untuk mahasiswa Program Studi Farmasi yang penelitiannya membuat sediaan farmasi, wajib menambahkan sub-sub bab tentang Pre Formulasi pada kajian teori.

➤ **Untuk Program Studi Biologi, Kimia dan Farmasi (Bahan Alam, Teknologi Farmasi).**

2.2 Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan pada kajian teori dan hasil riset terdahulu, peneliti dapat menguraikan kerangka pemikiran secara logis, mengalir dari masalah penelitian, teori yang dipakai dan hubungan antar variabel yang merupakan cerminan fakta/fenomena yang diteliti. Contoh kerangka pemikiran dapat dilihat pada lampiran 16.

➤ **Untuk Program Studi Farmasi (Farmasi Klinis) dan Kesehatan Masyarakat**

2.2.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep berasal dari kerangka pemikiran dan biasanya merupakan salah satu/beberapa bagian dari kerangka pemikiran. Namun, kerangka konsep menggambarkan aspek-aspek tertentu yang dipilih dari kerangka teori untuk dijadikan dasar masalah penelitiannya. Alasan pemilihan variable dalam kerangka teori untuk dijadikan kerangka konsep harus dijelaskan dalam tulisan dengan argumentasi-argumentasi yang ilmiah.

Kerangka konsep biasanya disajikan dalam bentuk bagan yang merupakan suatu konstruksi atau konsep yang menyajikan pandangan sistematis tentang suatu fenomena dengan mencirikan hubungan antara variabel-variabel dengan tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena tersebut. Variabel-variabel penelitian dapat berupa variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel pengganggu (*confounding variable*). Contoh kerangka konsep dapat dilihat pada lampiran 17.

2.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur serta alat ukur apa yang digunakan untuk mengukurnya. Tidak semua variabel perlu diberikan definisi operasionalnya; hanya variabel yang mempunyai lebih dari satu cara pengukuran, atau variabel yang pengukurannya spesifik, atau variabel yang belum memiliki alat ukur standar dan perlu dikembangkan alat ukur oleh peneliti. Contoh Definisi Operasional bisa dilihat pada lampiran 18.

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan awal yang harus dibuktikan dalam penelitian berdasar pemikiran logis. Hipotesis adalah jawaban, dugaan atau asumsi sementara mengenai masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat mencakup penelitian deskriptif atau analitik, observasional atau eksperimental (in vitro, in vivo, in silico dan lain-lain).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang dibutuhkan mahasiswa menyelesaikan skripsinya. Waktu penelitian dihitung dari tahap persiapan (Pencarian literature atau pada saat penyusunan usulan penelitian hingga selesai penelitian), sedangkan tempat memuat dimana pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan, baik penelitian yang dilaksanakan di laboratorium atau di lapangan.

3.3 Alat dan Bahan atau Populasi dan Sampel /Populasi dan Sampel

➤ Untuk Program Studi Biologi, Kimia dan Farmasi peminatan Bahan Alam

3.3.1 Alat

Alat penelitian adalah semua perlengkapan bukan bahan yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian, seperti: spektrofotometer, KCKT, alat uji disintegrasi, mikroskop, kuesioner, komputer beserta software khusus, dan sebagainya, yang disertai dengan uraian yang memuat spesifikasinya.

3.3.2 Bahan

Bahan dapat meliputi materi seperti: bahan kimia, bahan alam, hewan coba, disertai dengan uraian yang memuat spesifikasinya seperti konsentrasi atau *grade*-nya. Bahan juga dapat berupa non material seperti data base sumber pustaka, Data base struktur protein, dan lain-lain sumber data primer.

Untuk penelitian yang menggunakan hewan harus memiliki surat *Ethical clearance*, tumbuhan harus ada surat hasil determinasi, dan mikroba harus disertai ATCC (*American Type Culture Collection*).

➤ Untuk Program Studi Farmasi dengan peminatan Klinis dan Program Studi Kesehatan Masyarakat

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian dapat berupa manusia (misalnya pada penelitian epidemiologi), berupa binatang (misalnya pada surveilans vektor), dan dapat pula berupa benda mati (misalnya kartu rekam medis, slide pemeriksaan darah tepi). Batasan populasi mendiskripsikan ciri-ciri kelompok ke arah mana penelitian akan digeneralisasi. Ciri-ciri tersebut dapat berupa ciri lokasi geografik atau administratif (misal: kelurahan, kecamatan, kabupaten, wilayah kerja puskesmas), karakteristik subjek (jenis kelamin, usia, paritas), dan karakteristik penyakit (jenis penyakit, keparahan penyakit, jenis obat yang digunakan). Pembatasan populasi ini didasarkan atas masalah dan tujuan penelitian karena populasi haruslah mengakomodasi tujuan penelitian.

3.3.1 Sampel

Suatu penelitian tidak harus dilakukan terhadap seluruh anggota populasi karena akan membutuhkan dana, peralatan, waktu dan tenaga yang sangat besar. Oleh karena itu, penelitian dapat dilakukan terhadap sebagian dari populasi, yang disebut sebagai sampel penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang jenis dan jumlahnya dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap mewakili populasi penelitian. Besar sampel dapat dihitung menggunakan rumus yang sesuai. Rumus dan perhitungan besar sampel juga dicantumkan.

3.3.1.1 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi (Optional)

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi atau persyaratan umum dapat diikutsertakan ke dalam penelitian, misalnya mencakup karakteristik subjek, demografis, geografis, dan periode waktu. Sedangkan kriteria Eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan, misalnya adanya kondisi kontra indikasi tindakan, adanya penyakit lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, kepatuhan pasien, pasien menolak diteliti, dan masalah etik lainnya. Baik kriteria inklusi maupun eksklusi perlu dinyatakan dengan jelas dan logis. Namun kriteria inklusi bukan kebalikan dari kriteria eksklusi.

3.4 Cara Kerja/Pengumpulan Data

3.4.1 Cara Kerja

Pada bagian ini menjelaskan tentang sumber data penelitian, instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dan cara mengumpulkan data secara deskriptif.

3.4.2 Diagram Alir

Bagian ini menggambarkan proses atau alur penelitian yang akan dilakukan. Diagram alir ditampilkan dalam bentuk *flowchart* dengan bentuk bidang geometri (persegi) dan garis. Diagram Alir untuk gambaran secara umum, tetapi juga tahapan detail dari setiap pengujian. Contoh diagram alir dapat dilihat pada lampiran 19.

3.5 Analisis Data

Cara analisis data menguraikan tentang metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh sehingga dapat disimpulkan sebagai hasil penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan Pembahasan dibuat dalam satu kesatuan tidak dipisahkan dalam sub bab. Pada Bab ini memuat hasil analisis data dan pembahasan yang terpadu. Semua variabel terukur atau teramati harus dibahas. Hasil disusun berdasarkan urutan penelitian dan harus sesuai dengan tahapan metode penelitian yang tertuang di BAB III.

Pembahasan memuat penafsiran dan penjelasan tentang hasil penelitian dan analisis data, serta perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan/atau referensi teoritis yang mendukung analisis data tersebut. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk teks atau gambar, utamanya untuk data yang telah diolah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan memuat pernyataan singkat mengenai hasil penelitian dan analisis data yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan serta pembuktian dari hipotesis.

5.2 Saran

Saran memuat ulasan mengenai pendapat peneliti tentang kemungkinan dan pemanfaatan hasil penelitian lebih lanjut atau perbaikan untuk penelitian yang telah dilakukan atau penelitian selanjutnya.

B.4 BAGIAN AKHIR

B.4.1 DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis menggunakan format/style *American Psychological Association* APA. Format APA yang digunakan dalam panduan penulisan daftar pustaka ini bersumber dari *Publication Manual of the American Psychological Association*, 7th ed.

Aturan dasar penulisan Daftar Pustaka adalah sebagai berikut:

- 1) Daftar Pustaka diketik 1 (satu) spasi;
- 2) Jarak antar pustaka adalah 2 (dua) spasi;
- 3) Baris kedua dan seterusnya dari tiap author pustaka diketik menjorok ke dalam sebanyak 1 cm.
- 4) Daftar pustaka disusun secara alfabet.
- 5) Jika terdapat lebih dari satu artikel dari penulis yang sama, maka diurutkan dari tahun yang terbaru hingga yang lebih lama.
- 6) Standar format :

Nama belakang pengarang, Nama depan dan nama tengah ditulis inisial.
(Tahun terbit). Judul. Tempat terbit: Nama penerbit.

Cara Penulisan Daftar Pustaka

A. Pengacuan Pustaka dari Jurnal

Penulis 1 Orang

Silalahi, M. (2020). Bioaktivitas asam jawa (*Tamarindus indica*) dan pemanfaatannya. *Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 7(2), 85-91.

Garcia, M. (2020). Analysis of phenolic compounds in tea leaves from *Camellia sinensis*. *Journal of Food Chemistry*, 45(3), 210-225.

Anwar, S. (2021). Pembuatan dan karakterisasi salep herbal dari ekstrak lidah buaya. *Jurnal Farmasi Modern*, 12(3), 45-60.

Susilo, B. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup sehat di kalangan remaja. *Jurnal Promosi Kesehatan Remaja*, 8(1), 78-92.

Penulis 2 Orang

Anderson, R., & Lewis, M. (2020). Eel migration patterns and their physiological adaptations. *Journal of Aquatic Biology*, 15(3), 210-225.

Susanto, A., & Rahmawati, B. (2021). Adsorpsi logam berat pada zeolit termodifikasi: kinetika dan mekanisme. *Jurnal Kimia Lingkungan*, 10(2), 45-60.

Adams, H., & Patel, S. (2019). Assessment of occupational health programs in the oil and gas industry. *Journal of Workplace Health Management*, 28(1), 45-60.

Penulis 3-7 Orang

Wibowo, C., Hartono, S., Hidayat, M., & Rizki, A. (2018). Production of eco-enzymes from banana peel waste: optimization and kinetics. *Journal of Green Chemistry*, 25(1), 123-138.

Wilson, T., Anderson, R. H., Lewis, M. D., Turner, R., Rahman, A., & Sari, M. (2019). Mental health challenges among adolescents: a multidisciplinary perspective. *Journal of Adolescent Psychiatry*, 28(4), 78-92.

Davis, S. C., Anderson, R. H., Turner, R. W., White, E., & Green, J. (2015). Fungsi ekosistem mangrove dalam mendukung keanekaragaman hayati di perairan pesisir. *Journal of Coastal Ecology*, 12(3), 78-92.

Brown, A., Smith, J., Johnson, L., & Lewis, R. (2014). Capillary electrophoresis: principles and applications. *Journal of Electrophoresis*, 8(4), 123-138.

B. Buku dengan Pengarang

Minton, M. R., & Weng, L. (2018). Environmental chemistry: principles and applications. New York: Wiley.

Johnson, C. D., & Brown, D. W. (2020). Orchid genome editing: techniques and applications. San Fransisco: Academic Press.

Chabner, B. A., & Knollmann, B. C. (2020). Goodman & Gilman's the pharmacological basis of therapeutics (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Koshy, P., Koshy, S., & Waterman, H. (2017). Action research in healthcare. California: SAGE Publications Ltd.

C. Buku Terjemahan dengan Editor

Wilson, E. R. (Ed.). (2021). Ekologi Mikroba: Dasar-dasar dan Aplikasi (Edisi 5, Terjemahan oleh I. J. Santoso). Bandung: Penerbit Tarsito.

Smith, A. N. (Ed.). (2018). Manajemen Risiko dan Keselamatan Kerja (Terjemahan oleh A. Lestari). Surabaya: Cahaya Utama.

D. Buku dengan Lembaga/Organisasi sebagai Pengarang

Biro Pusat Statistik. 2016. Production of Ornamental Plant in Indonesia. Horti. Statistic. <http://www.bps.co.id> [22 Jan 2016].

International Network for the Improvement of Banana and Plantain. 2020. Bananas. International Plant Genetic Resources Institute. <http://bananas.bioversityinternational.org/files/files/pdf/publicationbrochurebananas.pdf>. [14 Apr 2021].

E. Bagian Dari buku dengan pengarang berbeda-beda

Jayasankar, & Gray, D. J. (2015). In vitro plant pathology. Di dalam: Trigiano RN, Gray DJ, editor. Plant Development and Biotechnology. New York: CRC Press. 293-299.

Litz, R. E. (2019). Recovery of mango plants with anthracnose resistance following mutation induction and selection in vitro with the culture filtrate of *Colletotrichum gloeosporoides* Penz. Di dalam: IAEA, editor. Induced Mutation in Tropical Fruits Trees. Vienna. 7-13.

Dhiman, M., & Rautela, I. (2014). Biotechnological approaches towards micropropagation and conservation of cycads and ephedrales Di dalam: Ahuja MR, Ramawat KG, editor. Biotechnology and Biodiversity. Springer Cham Heidelberg. 247-270.

F. Pustaka dari skripsi

Masykuroh, L. (2016). Induksi Mutasi pada Pisang (*Musa* spp. - ABB) cv. Kepok dengan Iradiasi Gamma secara In Vitro [skripsi]. Jakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Jakarta.

G. Artikel dalam pertemuan ilmiah (prosiding)

Suyamto, Djatnika, I., & Sutanto, A. (2014). Banana R & D in Indonesia: Updated and highlights. Di dalam: Molina AB *et al.* editor. Advancing Banana and Plantain R & D in Asia and thr Pasific – Vol. 13. Proceeding of the 3rd BAPNET Steering Committee. Guangzhou, China. 23-26 Nov, 81-88.

Saraswati, A., Mahayanti, S. T., & Widodo, S. (2018). Seleksi resistensi mutan pisang Ambon Kuning terhadap penyakit Layu Fusarium. Di dalam: Suhadi F, editor. Pertemuan Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Isotop dan Radiasi. Jakarta 18-19 Feb. Jakarta: BATAN, 123-128.

H. Artikel dari publikasi elektronik

Mak, C., Ho, Y. W., Liew, K. W., & Asif, J. M. (2014). Biotechnology and in vitro mutagenesis for banana improvement. Di dalam: Jain SM, Swensen R, editor. Banana Improvement: Celullular, Molecular Biology, and Induced Mutation. Enfield, Sci. Publ. Inc., hlm 54-73. <http://www.fao.org/docrep/007/ae216e/ae216e08.htm#bm08>. [26 Mei 2017].

I. Pustaka dari Undang-undang

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Produksi dan Peredaran Kosmetika. (2020). URL : https://jdih.pom.go.id/download/file/1222/Perka_BPOM_2020.pdf.

B.4.2 LAMPIRAN

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan skripsi, tetapi tidak dicantumkan di dalam bagian utama skripsi karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain gambar penelitian, statistik, grafik, daftar pertanyaan atau kuisioner.

C. SUMBER RUJUKAN

Buku Panduan Penulisan Skripsi. Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan. Universitas Mathla'ul Anwar Banten. 2020.

Pedoman Penulisan Skripsi. Departemen Kimia. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Gadjah Mada. 2015.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Padjdjaran. 2022.

Pedoman Penulisan Skripsi. Program Studi Sarjana Farmasi. Fakultas Farmasi. Universitas Airlangga. 2020.

Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa. Universitas Indonesia. 2017.

D. LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Pengajuan Judul

Perihal : Permohonan Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran : 1 (satu)

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Judul Penelitian :

Bermaksud untuk mengajukan judul Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana (S.Si / S.Farm / S.KM) di Program Studi

Berikut saya lampirkan usulan Judul Skripsi yang diajukan.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Pembimbing Akademik,

ttd

Nama
NIDN

Pandeglang,.....
Hormat Saya

ttd

Nama Lengkap
NIM

FORM PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Prodi :

Dengan ini mengajukan judul penelitian skripsi sebagai berikut :

A. -----

B. -----

C. -----

Usulan Pembimbing Utama : -----

Usulan Pembimbing Pendamping : -----

Judul yang terpilih adalah :A/ B/ C

Mengetahui,
Ketua Program Studi Biologi/Kimia/Farmasi/Kesmas

Pandeglang,.....
Hormat Saya

ttd

ttd

Nama Kaprodi
NIK.

Nama Mahasiswa
NIM.

Ket:

*) Mahasiswa membuat 2 rangkap (1 file dalam bentuk soft file)

*)Coret yang tidak perlu

USULAN PENELITIAN SKRIPSI

Ringkasan (Hipotesis, Tujuan penelitian dan metode penelitian)

A. -----

B. -----

C. -----

Judul yang terpilih adalah : A/ B/ C

Mengetahui,
Ketua Program Studi Biologi/Kimia/Farmasi/Kesmas

Pandeglang,.....
Hormat Saya

ttd

ttd

Nama Kaprodi
NIK.

Nama Mahasiswa
NIM.

Ket:

*) Mahasiswa membuat 2 rangkap (1 file dalam bentuk soft file)

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 2. Surat Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi

Perihal : Permohonan mengikuti seminar Usulan Penelitian/seminar hasil/sidang skripsi

Lampiran : 1 (satu)

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Judul Penelitian :

Bermaksud untuk mengikuti seminar Usulan Penelitian penelitian/seminar hasil/sidang skripsi yang akan dilaksanakan pada bulan tahun di Program Studi

Berikut saya lampirkan usulan penelitian yang akan diseminarkan

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Pandeglang,.....
Hormat Saya

ttd

Nama Lengkap
NIM

Mengetahui,

Pembimbing Akademik,

ttd

Nama
NIDN

Pembimbing Utama

ttd

Nama
NIDN

Pembimbing Pendamping

ttd

Nama
NIDN

FORM PENDAFTARAN

SEMINAR USULAN PENELITIAN/SEMINAR HASIL/SKRIPSI

Ujian : ☐ Seminar Usulan Penelitian ☐ Seminar Hasil ☐ Skripsi

Program Studi :

NIM :

Nama Lengkap :

No. Telp :

Judul Penelitian :

Dosen : Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping :

Dokumen Persyaratan Seminar Usulan Penelitian

No	Dokumen	Status Lengkap (√) atau Tidak (X)
1	Surat permohonan mengikuti seminar usulan penelitian yang disetujui oleh pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang ditujukan kepada Ketua Program Studi	
2	<i>Print out</i> Kartu Rencana Studi semester berjalan yang memuat Mata Kuliah Seminar Usulan Penelitian yang ditandatangani Dosen Pembimbing Akademik	
3	<i>Print out</i> Nilai Kartu Hasil Studi	
4	Bukti hasil cek Turnitin (maksimal 50%)	
5	Bukti Pembayaran Administrasi Seminar Usulan Penelitian	
6	Usulan penelitian yang telah ditandatangani oleh pembimbing skripsi (4 rangkap)) dan diserahkan oleh masing-masing mahasiswa kepada Tim Seminar Usulan Penelitian	

Dokumen Persyaratan Seminar Hasil

No	Dokumen	Status Lengkap (✓) atau Tidak (X)
1	Surat permohonan mengikuti Seminar Hasil yang disetujui oleh pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang ditujukan kepada Ketua Program Studi	
2	<i>Print out</i> Kartu Rencana Studi semester berjalan yang memuat Mata Kuliah Skripsi yang ditandatangani Dosen Pembimbing Akademik	
3	<i>Print out</i> Nilai Kartu Hasil Studi	
4	Lembar Kendali Mutu yang ditandatangani oleh Tim Seminar Usulan Penelitian	
5	Bukti Pembayaran Administrasi Seminar Hasil	
6	Skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing skripsi (4 eksemplar) dan diserahkan oleh masing-masing mahasiswa kepada Tim Seminar Hasil	

Dokumen Persyaratan Sidang Skripsi

No	Dokumen	Status Lengkap (✓) atau Tidak (X)
1	Surat permohonan mengikuti Sidang Tugas Akhir yang disetujui oleh pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang ditujukan ke Ketua Program Studi	
2	<i>Print out</i> Kartu Rencana Studi semester berjalan yang memuat Mata Kuliah Skripsi yang ditandatangani Dosen Pembimbing Akademik	
3	<i>Print out</i> Kartu Hasil Studi dari SIAKAD UNMA	
4	Surat Bebas Tunggakan Biaya Perkuliahan	
5	Lembar Kendali Mutu yang telah di tandatangani Tim Seminar Hasil	
6	Bukti menghadiri seminar Usulan Penelitian/seminar hasil minimal 10 kali yang diparaf moderator (kartu seminar)	
7	Tanda Penyelesaian Inventaris Laboratorium dan Perpustakaan	
8	Surat Keterangan Bebas Laboratorium tempat mahasiswa melaksanakan penelitian yang ditandatangani Kepala Lab	
9	Sertifikat TOEFL	
10	Buku Bukti Bimbingan Skripsi	
11	Kartu Pengabdian Masyarakat (Khusus Program Studi Kesehatan Masyarakat)	
12	Draft skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing skripsi (6 (enam) eksemplar) dan diserahkan oleh masing-masing mahasiswa kepada Tim Sidang Skripsi	

Staf Akademik
ttd

Nama Penerima

Pandeglang,.....20.....
Ttd

Nama Mahasiswa
NIM.

Lampiran 3. Buku Bimbingan Skripsi

BUKU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama :

NIM :

Program Studi :

FAKULTAS SAINS, FARMASI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR
BANTEN



Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan
 Universitas Mathla'ul Anwar Banten
 Jl. Raya Labuan Km.23. Cikaliung – Saketi. Pandeglang. Banten 42273
 Tlp/Fax. (0253) 401773

Nama Mahasiswa :

NIM :

Pembimbing : 1.
 2.

Judul Skripsi :

.....

.....

A. Tahap Persiapan (Penyusunan Usulan Penelitian)

NO	HARI/TANGGAL	ISI BIMBINGAN	PARAF DOSEN

B. Tahap Pelaksanaan (Penelitian)

NO	HARI/TANGGAL	ISI BIMBINGAN	PARAF DOSEN

C. Tahap Penyelesaian (Laporan)

NO	HARI/TANGGAL	ISI BIMBINGAN	PARAF DOSEN

LEMBAR PERSETUJUAN

Setelah membaca skripsi ini dengan seksama, menurut pertimbangan kami telah memenuhi persyaratan ilmiah sebagai suatu skripsi dan layak untuk disidangkan

Pandeglang,.....20...

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(.....) (.....)

Lampiran 4. Lembar Kendali Mutu

LEMBAR KENDALI MUTU

(Persyaratan dapat Melaksanakan Penelitian Laboratorium dan Seminar Hasil)

Nama :

NIM :

Judul :

Telah melaksanakan revisi Usulan Penelitian sesuai hasil ujian Seminar Usulan Penelitian pada tanggal.....

No	Nama	Pembimbing/Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1				
2				
3				
4				

Berdasarkan persetujuan pembimbing dan penguji, Maka mahasiswa tersebut diperbolehkan melaksanakan Penelitian laboratorium .

Pandeglang,20...

Menyetujui,

Ketua Program Studi

(.....)

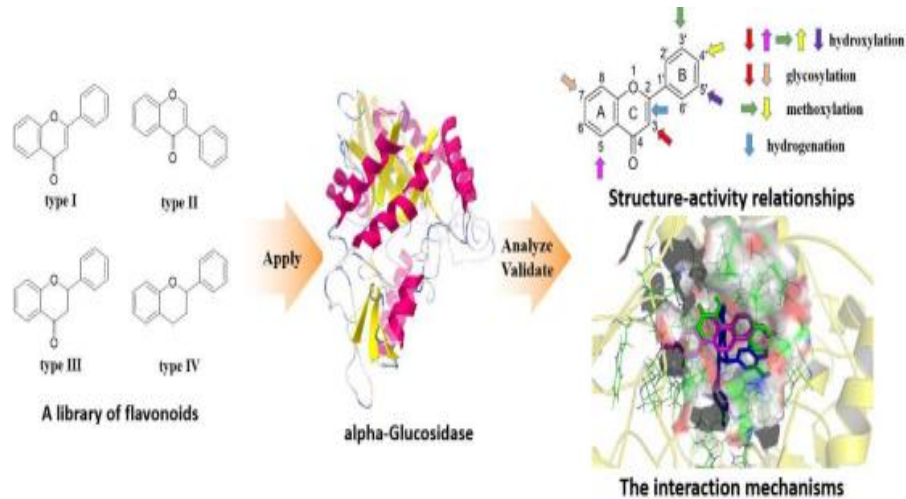
NIK

Lampiran 5. Contoh Penulisan Tabel

Tabel 4.3 Penghambatan Aktivitas Enzim α -glucosidase

Sampel	Konsentrasi (ppm)	Absorbansi	Rata-rata % inhibisi	IC ₅₀ (ppm)
Blanko <i>n</i> -Heksana, Etil Asetat, dan Etanol		0,678		-
Blanko <i>Acarbose</i>		0,531		
<i>Acarbose</i>	0,1	0,337	36,472	0,302
	0,5	0,249	53,170	
	1	0,167	68,550	
	5	0,075	85,938	
	10	0,022	95,920	
<i>n</i> -Heksana	1.250	0,761	-12,242	-
	2.500	0,764	-12,586	
	5.000	0,744	-9,784	
	10.000	0,726	-7,030	
	20.000	0,712	-5,064	
Etil Asetat	39,0625	0,385	43,215	53,771
	78,125	0,280	58,653	
	156,25	0,222	67,257	
	312,5	0,143	78,859	
	625	0,062	90,806	
Etanol	39,0625	0,349	48,427	43,004
	78,125	0,287	57,719	
	156,25	0,159	76,549	
	312,5	0,06	91,150	
	625	0,026	96,214	

Lampiran 6. Contoh Penulisan Gambar dan Persamaan



Gambar 4.5 Prediksi Mekanisme Flavonoid sebagai Inhibitor Enzim α -glucosidase (Tang *et al.*, 2020)

Pengujian akurasi bertujuan untuk mengetahui kedekatan antara nilai yang diterima sebagai nilai kebenaran dibandingkan dengan nilai yang diperoleh. Persen perolehan kembali dapat ditentukan dengan menggunakan Persamaan (2.1) dan % RSD dihitung dengan persamaan (2.2)

$$\% Recovery = \frac{C_{s+sp} - C_s}{C_{sp}} \times 100\% \dots\dots\dots (2.1)$$

$$\%RSD = \frac{SD}{\bar{x}} \times 100\% \dots\dots\dots (2.2)$$

Lampiran 7. Contoh Cover



(Diameter logo 5,0 cm)

Jarak antara logo
dengan judul 4 spasi
atau 2 kali enter

UJI AKTIVITAS ANTIKOLESTEROL EKSTRAK
n-HEKSANA, ETIL ASETAT DAN ETANOL KULIT
BATANG KHAYA (*Khaya anthotheca* (Welw.) C.DC.) SECARA IN
VITRO

(Ukuran 14, spasi 1)

Jarak antara judul dengan
usul penelitian 4 spasi atau
2 kali enter

USULAN PENELITIAN

(Ukuran 14, spasi 1)

Disusun Oleh

NAMA : SULISTRIYANI

NIM : G20180072

(Ukuran 12, spasi 1)

PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS SAINS, FARMASI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN
2022
(Ukuran 14, spasi 1)

Contoh Cover Skripsi



(Diameter logo 5,0 cm)

Jarak antara logo
dengan judul 4 spasi
atau 2 kali enter

KARAKTERISASI SENYAWA KIMIA DARI EKSTRAK ETIL ASETAT DAUN KEDONDONG (*Spondias dulcis*)

(ukuran 14, spasi 1)

Jarak antara judul dengan
kata skripsi 4 spasi atau 2
kali enter

SKRIPSI

(ukuran 14, spasi 1)

Disusun Oleh

NAMA : LUSI LUPITA

NIM : G14180004

(ukuran 12, spasi 1)

PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS SAINS, FARMASI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN

2022

(ukuran 14, spasi 1)

Lampiran 8 Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karakterisasi Senyawa Kimia Dari Ekstrak Etil Asetat Daun Kedondong
(*Spondias dulcis*)

Disusun Oleh

Nama : Lusi Lupita

NIM : G14180004

Setelah membaca naskah skripsi ini dengan seksama, menurut pertimbangan kami naskah ini telah memenuhi persyaratan ilmiah sebagai suatu skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pandeglang, 26 Desember 2022

Mengetahui dan menyetujui :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Tarso Rudiana, S.Si., M.Si
NIDN. 0425028704

Nani Suryani, S.Si., M.Si.
NIDN.0407068803

Lampiran 9. Contoh Halaman Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

KARAKTERISASI SENYAWA KIMIA DARI EKSTRAK ETIL ASETAT DAUN KEDONDONG (*Spondias dulcis*)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Lusi Lupita
NIM : G14180004

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 20 Juni 2022

	<u>Susunan Dewan Penguji</u>	
Ketua Sidang	: <u>Lambang Satria Himawan, S.KM., M.KM.</u>	_____
Pembimbing Utama	: <u>Tarso Rudiana, S.Si., M.Si</u>	_____
Pembimbing Pendamping	: <u>Nani Suryani, S.Si., M.Si</u>	_____
Ketua Penguji	: <u>Dwi Marwati J.S, S.T., M.Si</u>	_____
Anggota Penguji	: <u>Ghina Siti Nurhayati, S.Si., M.Si</u>	_____

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains

Pandeglang, 20 Juni 2022

Ketua Program Studi

Agus Setiawan, S.Si., M.Si
NIK. 104103200483

Mengetahui,
Dekan

Lambang Satria Himawan, S.KM., M.KM.
NIK. 104103200423

Lampiran 10. Lembar Pernyataan Orisinalitas

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutihat
NIM : G20180054
Program Studi : Farmasi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat dengan judul “AKTIVITAS STIMULANSIA EKSTRAK ETANOL LADA PUTIH (*Piper nigrum* L.) SECARA IN VIVO DAN FORMULASINYA SEBAGAI SEDIAAN KAPSUL”, adalah asli (orisinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan di manapun dan dalam bentuk apapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan Universitas Mathla’ul Anwar Banten.

Dibuat di : Pandeglang
Tanggal : 26 Desember 2022
Yang menyatakan,

Materai 10.000

(Sutihat)

Lampiran 11. Halaman Persetujuan Publikasi

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan Universitas Mathla'ul Anwar Banten, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutihat
NIM : G20180054
Program Studi : Farmasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan Universitas Mathla'ul Anwar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “AKTIVITAS STIMULANSIA EKSTRAK ETANOL LADA PUTIH (*Piper nigrum* L.) SECARA IN VIVO DAN FORMULASINYA SEBAGAI SEDIAAN KAPSUL” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan Universitas Mathla'ul Anwar Banten berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Pandeglang
Pada Tanggal : 26 Desember 2022
Yang menyatakan,

(Sutihat)

Lampiran 12. Contoh Abstrak dan Abstract

ABSTRAK

Tablet analgesik dan antipiretik yang mengandung kombinasi zat aktif parasetamol, kafein dan ibuprofen telah banyak dipasarkan, namun belum ditemukan adanya metode analisis penentuan kadar sediaan tersebut secara simultan dengan metode KCKT. Pada penelitian ini, dilakukan optimasi sistem kromatografi pada metode analisis dan validasi metode analisis untuk membuktikan validitas metode yang telah dikembangkan ini. Sistem kromatografi terdiri dari kolom C18 (4,6 mm x 150 mm, 5 μ m), fase gerak mengandung air, metanol dan asam asetat dengan metode gradien. Analit dideteksi pada panjang gelombang 265 nm dengan laju air 2,0 mL/menit dan ditetapkan waktu retensi relatif parasetamol 1,34; kafein 2,18 dan ibuprofen 10,92 menit. Hasil uji kesesuaian sistem, nilai faktor ikutan parasetamol sebesar 1,23, kafein 1,14 dan ibuprofen 1,08 serta %SBR 0,31; 1,10 dan 0,56%. Akurasi penentuan kadar parasetamol sebesar 99,00%, kafein 99,54% dan ibuprofen 100,14%. Linieritas pada penentuan kadar parasetamol, kafein dan ibuprofen sebesar 0,9986; 0,9993 dan 0,9998. validasi ini menunjukkan larutan uji stabil selama 24 jam pada suhu penyimpanan 20-25°C, sehingga memenuhi syarat pengujian validasi.

Kata kunci : Ibuprofen; Kafein,; Parasetamol; Simultan; Validasi

ABSTRACT

Analgesic and antipyretic tablets containing a combination of active substance paracetamol, caffeine and ibuprofen have been widely marketed, but there has been no method of analyzing the determination of the dosage content simultaneously with the HPLC method. In this research, chromatography system optimization is done on method of analysis and validation of method of analysis to prove the validity of this developed method. The chromatographic system consists of C18 columns (4.6 mm x 150 mm, 5 μ m), mobile phase contains water, methanol and acetic acid by gradient method. The analyte was detected at a wavelength of 265 nm with flow rate of 2.0 mL/min and set relative retention time of paracetamol 1.34, caffeine 2.18, and ibuprofen 10.92 minutes. The result of system suitability test, paracetamol tailing factor value 1.23, caffeine 1.14, and ibuprofen 1.08 and %RSD for paracetamol 0.31%, caffeine 1.1% and ibuprofen 0.56%. The accuracy of determination of paracetamol content was 99.00%, caffeine 99.54% and ibuprofen 100.14%. Linearity on the determination of paracetamol, caffeine and ibuprofen were 0.9986, 0.9993 and 0.9998. This validation shows a stable test solution for 24 hours at a storage temperature of 20-25°C, so it qualifies the validation testing.

Keywords: Paracetamol; Caffeine; Ibuprofen; Simultaneous; Validation

Lampiran 13. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGEMBANGAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Teori Dasar	5
2.1.1. Tanaman Lada Putih <i>P.nigrum</i>	5
2.1.1.1. Klasifikasi Tanaman Lada Putih <i>P.nigrum</i>	6
2.1.1.2. Penggunaan Empiris & Farmakologi <i>P.nigrum</i>	7
2.1.1.3. Kandungan Kimia <i>P.nigrum</i>	7
2.1.2. Ekstraksi	8
2.1.2.1. Maserasi	9
2.1.2.2. <i>Microwave-Assisted Extraction</i> (MAE)	9
2.1.2.3. <i>Ultrasound-Assisted Solvent Extraction</i>	10
2.1.2.4. Sokhlet	10
2.1.2.5. Reflux dan Destilasi Uap	11
2.1.2.6. Perkolasi.....	11
2.1.3. Stimulansia	11
2.1.3.1. Kafein.....	13
2.1.3.2. Kelelahan (<i>Fatigue</i>)	15
2.1.4. Mencit putih galur DDY	15
2.1.5. Kapsul.....	17
2.1.5.1. Syarat Kapsul	18
2.2. Kerangka pemikiran	19
2.3. Hipotesis.....	19

BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Jenis Penelitian.....	22
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.3. Alat dan Bahan	22
3.3.1. Alat.....	22
3.3.2. Bahan.....	22
3.4. Cara Kerja	23
3.4.1. Determinasi Tumbuhan	23
3.4.2. Pembuatan Simplisia Lada Putih <i>P.nigrum</i>	23
3.4.3. Pembuatan Ekstrak Lada Putih <i>P. nigrum</i>	23
3.4.4. Skrining fitokimia	24
3.4.5. Uji Stimulansia Ketahanan Berenang	26
3.4.5.1. Sediaan Kontrol Negatif (K-) (CMC-Na 0,5 %).	26
3.4.5.2. Sediaan Kontrol Positif (K+) Kafein	26
3.4.5.3. Sediaan Larutan Uji Ekstrak Etanol Lada Putih <i>P.nigrum</i>	26
3.4.5.4. Kaji Etik Hewan Coba	27
3.4.5.5. Persiapan Hewan Coba	27
3.4.5.6. Tahap perlakuan.....	27
3.4.5.7. Parameter yang diamati	28
3.4.6. Formulasi Sediaan Kapsul.....	29
3.4.6.1. Evaluasi Sediaan Kapsul	29
3.4.7. Analisis Data	30
3.4.8. Diagram Alir	31
3.4.8.1. Secara Umum.....	31
3.4.8.2. Skrining Fitokimia	32
3.4.8.3. Uji Stimulansia Ketahanan Berenang	34
3.4.8.4. Formulasi Sediaan Kapsul	37
3.4.8.5. Evaluasi Sediaan Kapsul.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Determinasi Tumbuhan	39
4.2 Pembuatan Simplisia Lada Putih	39
4.3 Pembuatan Ekstrak Lada Putih.....	39
4.4 Identifikasi Skrining Fitokimia.....	40
4.5 Hasil Kaji Etik Hewan Coba	41
4.6 Hasil Aklimatisasi Hewan Coba	41
4.7 Hasil Pengujian Aktivitas Stimulansia Ekstrak Etanol Lada Putih Pada Mencit Jantan Galur DDY	42
4.8 Formulasi Sediaan Kapsul	44
4.9 Evaluasi Sediaan Kapsul	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	68

Lampiran 14. Contoh Penulisan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Relevan	32
3.1 Tingkat Kekuatan Inhibisi Terhadap Enzim α -glucosidase	39
4.1 Hasil Determinasi Tumbuhan.....	52
4.2 Hasil Ekstrak Kulit Batang <i>K. anthotheca</i>	52
4.3 Penghambatan Aktivitas Enzim α -glucosidase	53
4.4 Hasil Skrining Fitokimia Ekstrak Teraktif Antidiabetes	56

Lampiran 15. Contoh Penulisan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

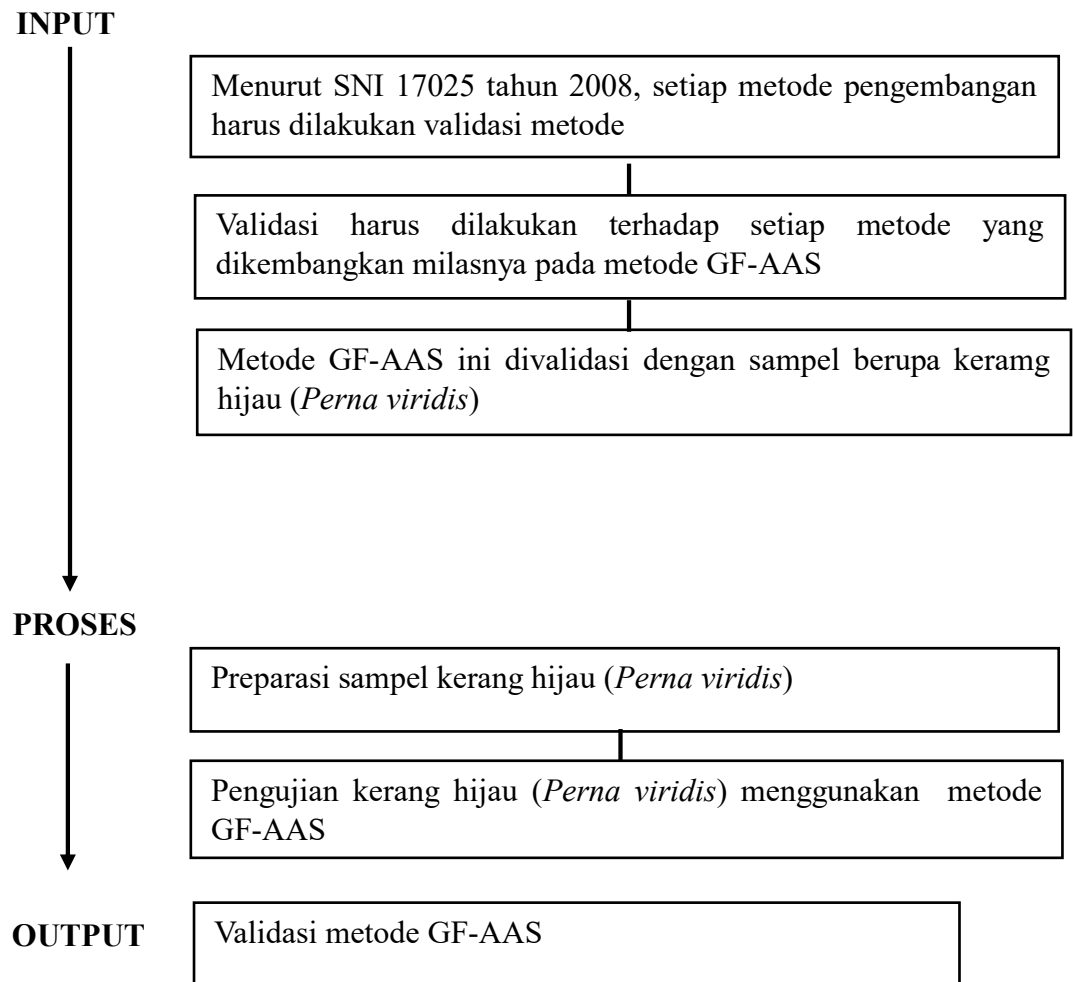
Gambar	Halaman
2.1 Tumbuhan Khaya (<i>Khaya anthotheca</i> (Welw.) C.DC.)	6
2.2 Isolat Dari Tumbuhan <i>K. anthotheca</i>	8
2.3 Struktur Hormon Insulin Manusia	10
2.4 Mekanisme Kerja Hormon Insulin dan Glukagon	11
2.5 Mekanisme Kerja Inhibitor α -glucosidase	16
2.6 Enzim α -glucosidase	19
2.7 Mekanisme Kerja Enzim α -glucosidase	20
2.8 Mekanisme Kerja Acarbose Dalam Menghambat Enzim α -glucosidase	21
2.9 Mekanisme ELISA <i>direct</i>	28
2.10 Mekanisme ELISA <i>Indirect</i>	28
2.11 Mekanisme ELISA <i>Sandwich</i>	30
2.12 Kerangka Pemikiran	31
3.1 Diagram Alir Secara Umum	42
3.2 Pembuatan Substrat <i>p</i> -nitrofenil- α -D-glukopiranosida (<i>pNPG</i>) 0,5 mM	43
3.3 Pembuatan Larutan Enzim α -glucosidase (0,04 U/mL)	43
3.4 Pengujian Kontrol Positif Acarbose	44
3.5 Pengujian Sampel Ekstrak Kulit Batang Khaya (<i>K. anthotheca</i>)	45
3.6 Pengujian Blanko	46
3.7 Pengujian Kontrol Blanko, Kontrol Pembanding Acarbose, Kontrol Sampel Ekstrak Kulit Batang Khaya (<i>K. anthotheca</i>)	46
3.8 Uji Saponin	47
3.9 Uji Tanin	47
3.10 Uji Alkaloid	48
3.11 Uji Fenolik	49
3.12 Uji Flavonoid	50
3.13 Uji Steroid dan Terpenoid	50
4.1 Grafik Aktivitas Penghambatan α -glucosidase Oleh Ekstrak Etil Asetat	54
4.2 Grafik Aktivitas Penghambatan α -glucosidase Oleh Ekstrak Etanol	55
4.3 Grafik Aktivitas Penghambatan α -glucosidase Acarbose	55
4.4 Mekanisme Kerja Acarbose	61
4.5 Mekanisme flavonoid sebagai inhibitor enzim α -glucosidase	62
4.6 Reaksi Uji Saponin	64
4.7 Reaksi Uji Tanin	64
4.8 Reaksi Alkaloid (Uji Mayer)	65

Lampiran 16. Contoh Penulisan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Determinasi Tumbuhan Khaya	75
2. Perhitungan Rendemen	76
3. Hasil Pengujian Aktivitas Antidiabetes	77
4. Foto Proses Pembuatan Simplisia	84
5. Foto Proses Maserasi	87
6. Foto Proses <i>Rotary Evaporator</i>	92
7. Foto Uji Aktivitas Antidiabetes	94
8. Foto Hasil Skrining Fitokimia Ekstrak Teraktif	95
9. Hasil Pengujian One Way Anova IC ₅₀	97

Lampiran 17. Contoh Pembuatan Kerangka Pemikiran

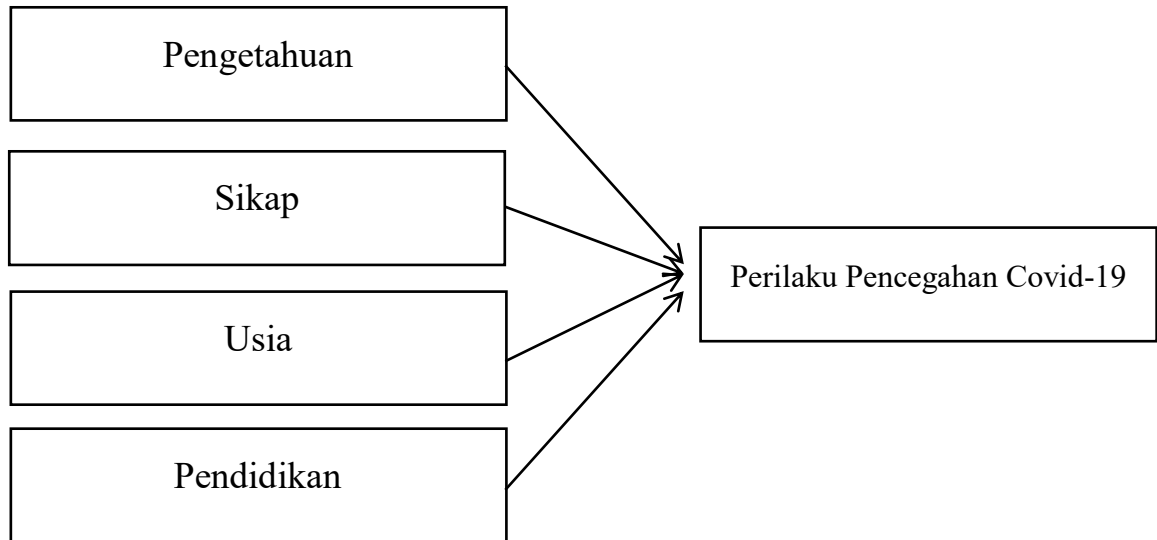


Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

Lampiran 18. Contoh Pembuatan Kerangka Konsep

Variabel Independen

Variabel Dependen



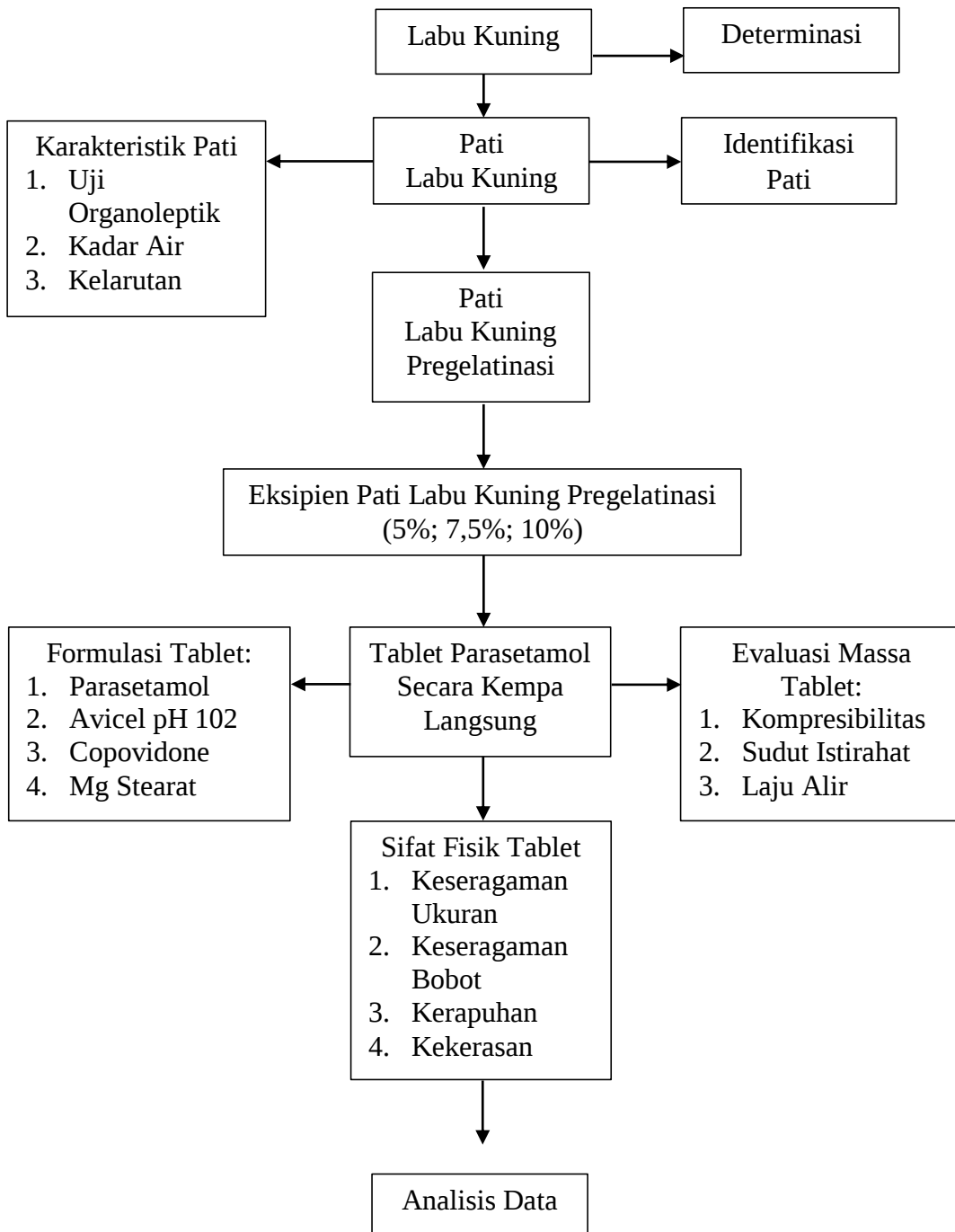
Gambar 2.5 Kerangka Konsep

Lampiran 19. Contoh Definisi Operasional

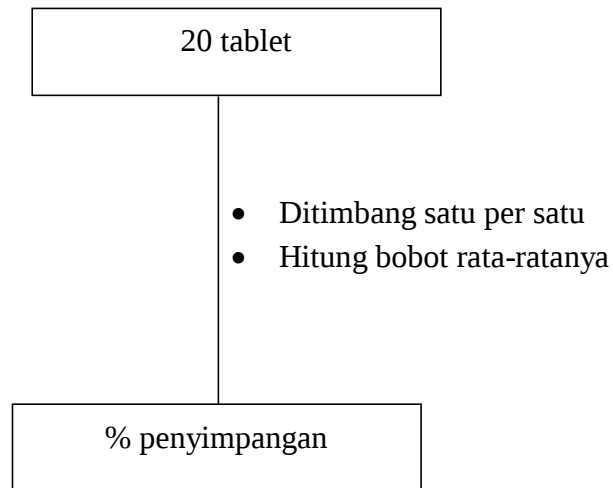
No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam upaya pencegahan Covid-19	Serangkaian tindakan yang dilakukan oleh responden dalam upaya pencegahan Covid-19	Kuesioner	Wawancara Pernyataan Positif : - Selalu: Nilai 3 - Kadang-kadang: Nilai 2 - Tidak Pernah: Nilai 1 Wawancara Pernyataan Negatif - Selalu: Nilai 1 - Kadang-kadang: Nilai 2 - Tidak Pernah: Nilai 3	1. Perilaku buruk jika skor < mean 76 2. Perilaku baik jika total skor $\geq$ mean 76 (Irianto, 2015).	Ordinal
2.	Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang pencegahan Covid-19	Informasi yang diketahui oleh responden tentang cara pencegahan Covid-19	Kuesioner	Wawancara - Nilai 0: Jika jawaban salah - Nilai 1: Jika jawaban benar	1. Pengetahuan kurang (<56) 2. Pengetahuan cukup (56-75) 3. Pengetahuan baik (76-100) (Arikunto, 2013).	Ordinal
3.	Sikap Ibu Rumah Tangga dalam upaya pencegahan Covid-19	Respon responden terhadap stimulus yang sudah responden dapatkan dalam upaya pencegahan Covid-19	Kuesioner	Wawancara Pernyataan Positive : 1. Sangat Setuju (SS), Skor : 4 2. Setuju (S), Skor : 3 3. Tidak Setuju (TS), Skor : 2 4. Sangat Tidak Setuju (STS), Skor : 1 Pernyataan Negative : 1. Sangat Setuju (SS), Sekor : 1 2. Setuju (S), Skor : 2 3. Tidak Setuju (TS), Skor : 3	Kriteria penilaian sikap: 1. Sikap negatif jika skor < mean 69 2. Sikap positif jika skor $\geq$ mean 69 <i>Sumber:</i> (Notoatmojo, 2014).	Ordinal

Lampiran 20. Contoh Pembuatan Diagram Alir

- a. Diagram Alir untuk Biologi, Kimia dan Farmasi (Bahan alam, Kimia farmasi dan Teknologi Farmasi)

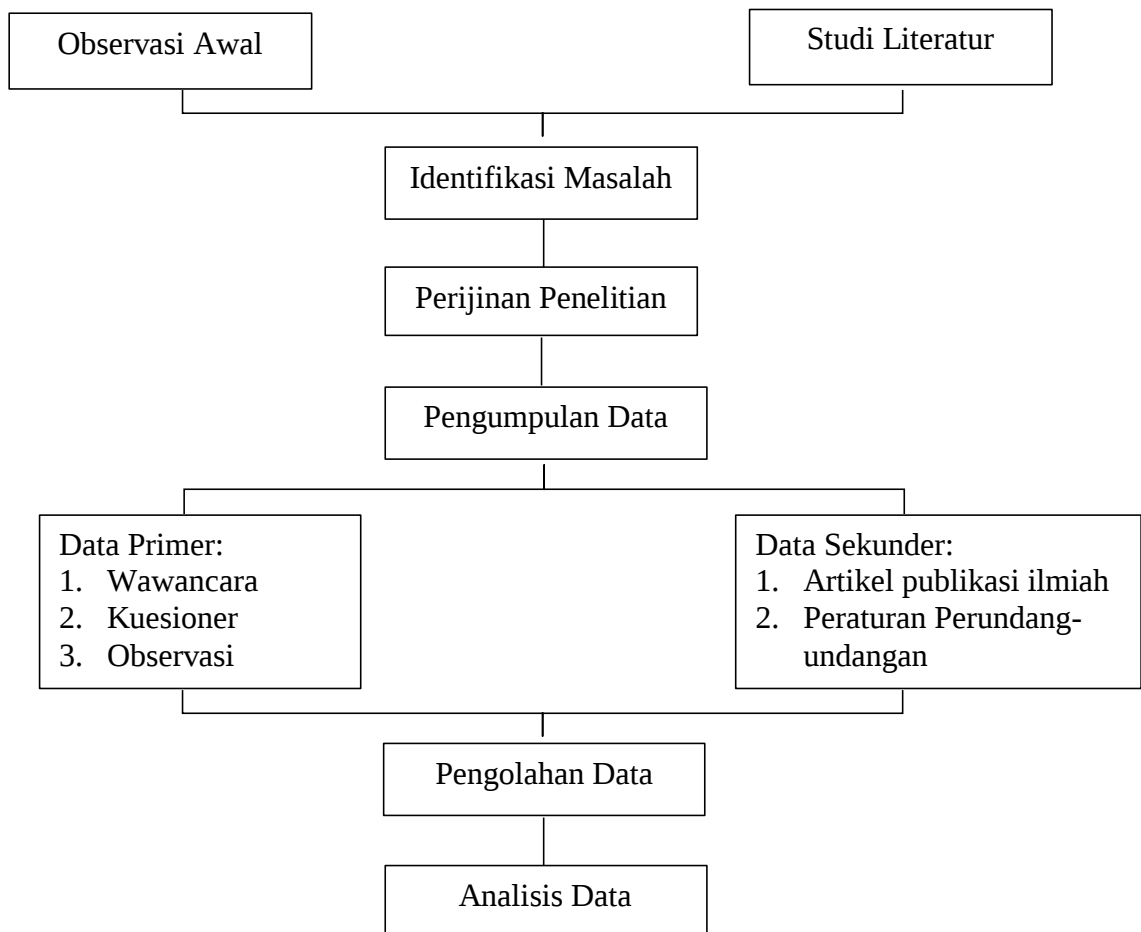


Gambar 3.1 Diagram Alir Umum Penelitian



Gambar 3.2 Diagram Alir Uji Keseragaman Bobot tablet

b. Contoh Diagram Alir untuk Program Studi Farmasi (Penelitian Bidang Klinis) dan Program Studi Kesehatan Masyarakat



Gambar 3.1 Diagram Alir Umum Penelitian

